

**PENGARUH FAKTOR MAKRO DAN *ISLAMIC BANKING*
FINANCIAL INTERMEDIATION BANK UMUM SYARIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL**

SKRIPSI



Oleh

YULIANA WULANDARI

NIM : 18540012

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**PENGARUH FAKTOR MAKRO DAN *ISLAMIC BANKING*
FINANCIAL INTERMEDIATION BANK UMUM SYARIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL**

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

YULIANA WULANDARI

NIM : 18540012

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH FAKTOR MAKRO DAN *ISLAMIC BANKING*
***FINANCIAL INTERMEDIATION* BANK UMUM SYARIAH**
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

SKRIPSI

Oleh

YULIANA WULANDARI

NIM 18540012

Telah disetujui pada tanggal 5 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



Titis Miranti, M.Si

NIDT. 19920130201802012195

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Sri Rahayu, S.E., M.M

NIP. 19770826 200801 2 011

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH FAKTOR MAKRO DAN *ISLAMIC BANKING* *FINANCIAL INTERMEDIATION* BANK UMUM SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

SKRIPSI

Oleh:

YULIANA WULANDARI

NIM: 18540012

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 18 Maret 2022

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

2. Dosen Pembimbing/Penguji III

Titis Miranti, M.Si

NIDT. 19920130201802012195

3. Penguji Utama

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

()

()

()

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,





Sri Rahayu, S.E., M.M

NIP. 19770826 200801 2 011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana Wulandari

NIM : 18540012

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:


PENGARUH FAKTOR MAKRO DAN ISLAMIC BANKING FINANCIAL INTERMEDIATION BANK UMUM SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Brebes, 18 Maret 2022

Hormat saya,



Yuliana Wulandari
NIM 18540012

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan saya kekuatan, ketabahan dan kemudahan, karya skripsi ini saya persembahkan untuk:

Seluruh keluarga tercinta, Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan do'a, moril dan materil agar saya bisa menempuh pendidikan sarjana hingga menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi UIN Malang, terkhusus kepada Ibu Titis Miranti, M.Si yang telah banyak mendukung saya dalam berkarya.

Sahabat suka dan duka Riri, Nazilah, Erviana, Tsaniya, Malika, Irza, Boy, Alif Maulana yang telah membantu dan menemani saya selama perkuliahan di Kota Malang.

Kawan-kawan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan saya banyak pengalaman dan pembelajaran.

Semoga Allah selalu menyertakan rahmat dan kebaikan pada mereka semua
Aamiin ...

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul Pengaruh Faktor Makro Dan *Islamic Banking Financial Intermediation* Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Titis Miranti, M.Si selaku dosen pembimbing telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama penyusunan skripsi..
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, ayah, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spirituil.
7. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis

berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Brebes, 18 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2. Kajian Teori.....	21
2.2.1 Teori Penelitian	21
2.2.2 Pertumbuhan Ekonomi	23
2.2.3 Investasi	24
2.2.4 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).....	24
2.2.5 Penanaman Modal Asing (PMA).....	25
2.2.6 Inflasi.....	26
2.2.7 Perbankan Syariah	26
2.2.8 Financing Intermediation.....	29
2.2.8.1 DPK	29
2.2.8.2 Total Aset.....	32
2.2.8.3 Pembiayaan.....	32
2.3 Perspektif islam.....	33
2.4 Hubungan Antar Variabel.....	35
2.4 Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	40

3.3	Populasi dan Sampel.....	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5	Data dan Jenis Data	41
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	41
3.6.1	Pertumbuhan Ekonomi	41
3.6.2	Investasi	41
3.6.3	Inflasi.....	42
3.6.4	Dana Pihak Ketiga (DPK).....	42
3.6.5	Total Aset	42
3.6.6	Pembiayaan yang Diberikan (PyD)	42
3.7	Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV		46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		46
1.1	Hasil Penelitian	46
1.1.1	Uji Stationeritas.....	46
1.1.2	Uji Panjang Lag Optimal	47
1.1.3	Uji Stabilitas Model VAR.....	47
1.1.4	Uji Kointegrasi	48
1.1.5	Kausalitas Granger	48
1.1.6	Model VECM.....	49
1.1.7	Analisis Impuls Response Function (IRF)	51
1.1.8	Analisis Variance Decomposition (VDC)	53
1.2	Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP		62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Implikasi Hasil Penelitian.....	63
5.3	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Kerangka Konseptual

Tabel 3.1 Pengumpulan data

Tabel 4.1 Hasil Uji Augmented Dickey-Fuller test

Tabel 4.2 Test Jangka Pendek VECM

Tabel 4.3 Test Jangka Panjang VECM

Tabel 4.4 Hasil Analisis Variance Decomposition (VDC)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan BUS 2020/2021

Gambar 1.2 Pembiayaan Bermasalah Berdasarkan Akad BUS 2020/2021

Gambar 4.1 Respon GDP terhadap PMDN

Gambar 4.2 Respon GDP terhadap PMA

Gambar 4.3 Respon GDP terhadap Inflasi

ABSTRAK

Yuliana Wulandari. 2022, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Faktor Makro Dan *Islamic Banking Financial Intermediation* Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional”

Pembimbing : Titis Miranti, M.Si

Kata Kunci : Makroekonomi, *Islamic Banking Financial Intermediation*, Pertumbuhan Ekonomi, Vector Error Correction Model (VECM)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas, jangka pendek, jangka panjang, respon atas guncangan dan nilai persentase varian yang disebabkan oleh setiap variabel yang digunakan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional untuk 10 Periode kedepan. Variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Investasi, Inflasi, Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset dan Pembiayaan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan saturated sampling atau sampling jenuh dengan jumlah data sebanyak 68. Berdasarkan hasil pengujian VECM Terdapat hubungan kausalitas satu arah antara variabel DPK dan GDP, sedangkan variabel DPK tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap inflasi dan sebaliknya. Berdasarkan estimasi jangka pendek tidak ada variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional secara signifikan. Berdasarkan hasil estimasi jangka Panjang, variabel PMDN, PMA, Inflasi, DPK, pembiayaan dan total aset memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi nasional. Hasil pengujian IRF untuk respon GDP terhadap guncangan yang ditimbulkan oleh variabel PMDN, PMA dan DPK menunjukkan respon yang positif. Sedangkan respon GDP terhadap guncangan yang ditimbulkan oleh variabel inflasi, pembiayaan dan total aset menunjukkan respon yang negatif. Berdasarkan pada hasil VDC dapat dijelaskan bahwa kontribusi guncangan terbesar terhadap pertumbuhan GDP pada periode 1 sampai periode akhir adalah variabel GDP itu sendiri sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Penelitian ini diharapkan memberikan dampak terhadap keputusan pemerintah dalam menerapkan kebijakan dimasa yang akan datang. Sehingga kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan dapat menekan inflasi dan menarik investor.

ABSTRACT

Yuliana Wulandari. 2022, THESIS. Title: "The Influence of Macro Factors and Islamic Banking Financial Intermediation of Islamic Commercial Banks on National Economic Growth"

Supervisor : Titis Miranti, M.Si

Keywords: Macroeconomics, Islamic Banking Financial Intermediation, Economic Growth, Vector Error Correction Model (VECM)

This study aims to analyze the causal relationship, short-term, long-term, response to shocks and the percentage value of variance caused by each variable used for national economic growth for the next 10 periods. The main variables used in this research are Investment, Inflation, Third Party Funds (TPF), Total Assets and Financing. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The sampling technique used is saturated sampling with a total of 68 data. Based on the results of the VECM test, there is a one-way causality relationship between the TPF and GDP variables, while the TPF variable has no statistically significant effect on inflation and vice versa. Based on short-term estimates, there are no variables that significantly affect national economic growth. Based on the results of the long-term estimation, the variables of PMDN, PMA, Inflation, TPF, financing and total assets have a significant influence on national economic growth. The results of the IRF test for the GDP response to shocks caused by the PMDN, PMA and DPK variables show a positive response. Meanwhile, the GDP response to shocks caused by inflation, financing and total assets variables shows a negative response. Based on the VDC results, it can be explained that the biggest shock contribution to GDP growth in period 1 to the end of the period is the GDP variable itself while the rest is influenced by other variables. This research is expected to have an impact on government decisions in implementing future policies. So that the policies issued can suppress inflation and attract investors.

نبذة مختصرة

يوليانا وولانداري. 2022 ، أطروحة. العنوان: "تأثير العوامل الكلية والوساطة المالية المصرفية الإسلامية للبنوك التجارية الإسلامية على النمو الاقتصادي الوطني"

المشرف: تيتيس ميرانتي ، ماجستير

الكلمات المفتاحية: الاقتصاد الكلي ، الوساطة المالية المصرفية الإسلامية ، النمو الاقتصادي ، نموذج (VECM) تصحيح الخطأ المتجه

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العلاقة السببية قصيرة المدى وطويلة المدى والاستجابة للصدمات وقيمة التباين الناتجة عن كل متغير يستخدم للنمو الاقتصادي الوطني للفترات العشر القادمة. المتغيرات الرئيسية المستخدمة وإجمالي الأصول والتمويل. منهج (TPF) في هذا البحث هي الاستثمار والتضخم وصناديق الطرف الثالث البحث المستخدم منهج كمي ذو منهج وصفي. أسلوب أخذ العينات المستخدم هو أخذ عينات مشبعة بإجمالي ومتغيرات TPF هناك علاقة سببية أحادية الاتجاه بين متغير ، VECM بيانات بناءً على نتائج اختبار 68 ليس له تأثير ذي دلالة إحصائية على التضخم و والعكس TPF الناتج المحلي الإجمالي ، في حين أن متغير صحيح. بناءً على التقديرات قصيرة المدى ، لا توجد متغيرات تؤثر بشكل كبير على النمو الاقتصادي الوطني والتمويل TPF و Inflation و PMA و PMDN استنادًا إلى نتائج التقدير طويل الأجل ، فإن متغيرات لاستجابة الناتج IRF وإجمالي الأصول لها تأثير كبير على النمو الاقتصادي الوطني. تظهر نتائج اختبار استجابة إيجابية. وفي الوقت DPK و PMA و PMDN المحلي الإجمالي للصدمات التي تسببها متغيرات نفسه ، فإن استجابة الناتج المحلي الإجمالي للصدمات الناجمة عن متغيرات التضخم والتمويل وإجمالي يمكن تفسير أن أكبر مساهمة صدمة في نمو الناتج ، VDC الأصول تظهر استجابة سلبية. بناءً على نتائج المحلي الإجمالي في الفترة من 1 إلى نهاية الفترة هي متغير الناتج المحلي الإجمالي نفسه بينما يتأثر الباقي بمتغيرات أخرى. من المتوقع أن يكون لهذا البحث تأثير على قرارات الحكومة في تنفيذ السياسات المستقبلية بحيث يمكن للسياسات الصادرة قمع التضخم وجذب المستثمرين

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki fokus pada perkembangan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi nasionalnya. Pertumbuhan ekonomi nasional diukur oleh besarnya *Product Domestic Bruto* (PDB) yang mengukur aliran produksi dalam perekonomian suatu negara baik pendapatan maupun pengeluaran masyarakatnya. Pertumbuhan ekonomi nasional menjadi kunci masuknya arus modal keuangan negara yang berupa dana asing, yaitu meningkatnya aliran portofolio dan investasi asing langsung (*foreign direct investment*) secara signifikan. Menurut Sugianto et al (2021) indikator keberhasilan suatu negara dalam menjalankan pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi yang tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu, faktor makro ekonomi atau faktor yang berada di luar perusahaan dan faktor mikro ekonomi atau *Islamic banking financing intermediation* yaitu faktor yang berada dalam sistem perbankan. Faktor makro ekonomi yaitu Inflasi, Nilai Tukar, investasi, dan *BI 7-day Reverse Repo Rate* (BI7DRR). Sedangkan faktor mikro ekonomi yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non performing Financing*), Total Aset, Pembiayaan, DPK dan Ukuran Bank. Pada penelitian ini faktor makro ekonomi yang digunakan sebagai variabel dependent nya adalah Inflasi dan Investasi, sedangkan faktor mikro ekonominya yaitu DPK, Pembiayaan dan Total asset dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel independent.

Berdasarkan data BPS laju pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung menurun sebesar 2,97% perkuartil 1 pada tahun 2020. Menurut BPS 2010-2020 pertumbuhan ekonomi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan mengalami kontraksi penurunan paling dalam yaitu sebesar 15,04 persen. Jhingan (2016) menyatakan bahwa laju pertumbuhan ekonomi ini dipengaruhi oleh dua macam faktor, yaitu faktor ekonomi dan non-ekonomi. Faktor ekonomi terdiri dari akumulasi modal, organisasi, kemajuan teknologi, sumber alam, skala produksi dan

pembagian kerja (Suprayitno, 2020). Sedangkan faktor non-ekonomi terdiri dari administrasi, dan sosial politik serta manusia. Organisasi merupakan faktor pelengkap modal yang didalamnya termasuk bank sebagai lembaga pemberi bantuan keuangan kepada pelaku usaha yang dalam perkembangannya terbagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank Syariah (Masykuroh et al., 2020).

Perbankan syariah menurut Wihantoro dkk (2000) adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara yang mempertemukan dan menjembatani masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Jika fungsi bank sebagai Lembaga perantara ini tidak terlaksana, maka dapat menyebabkan disintermediasi perbankan (Habriyanto, 2011). Dalam menjalankan fungsinya, Perbankan Syariah dituntut untuk dapat berinteraksi dengan banyak orang terlebih dalam menjembatani kegiatan muamalah kaum Muslim yang mana mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim (Andrianto & Firmansyah, 2019).

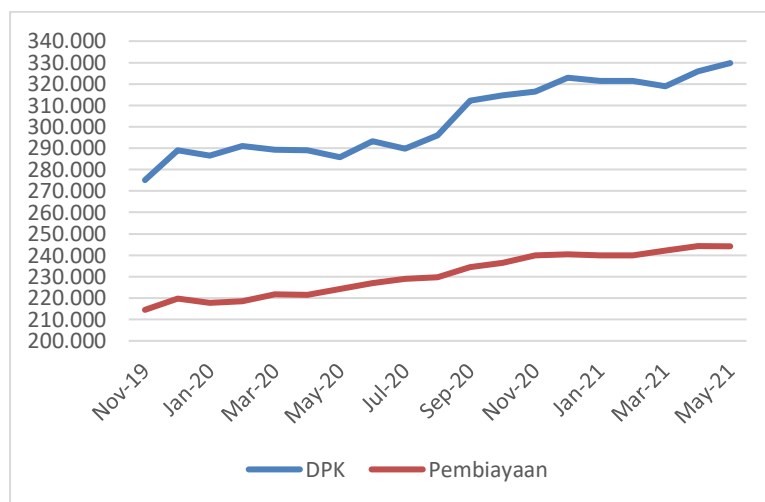
Mulyani (2020) menyampaikan bahwa Perbankan Syariah mempunyai tiga kegiatan utama yaitu penghimpun dana (*funding*), pembiayaan (*financing*) dan jasa keuangan. Pembiayaan adalah produk dari BPRS pertama di Bandung yang merupakan produk pertama di industri perbankan di Indonesia hingga kemudian berdiri Bank Muamalat Indonesia yang sudah banyak dikenal luas. Bank Syariah banyak dikenal masyarakat terutama karena produk pembiayaannya (Andrianto & Firmansyah, 2019). Pembiayaan bank syariah banyak dipilih oleh nasabah karena menggunakan sistem bagi hasil, bukan bunga (Afrianty et al., 2020). Konsep investor yang harmonis yang dipakai bank Syariah pada produk pembiayaannya juga menjadi alasan perbankan syariah banyak dipilih. Sementara konsep yang dipakai bank konvensional adalah debitur-kreditur. Dalam setiap jenis kegiatannya, Bank Syariah berusaha menghindari unsur gharar dan maysir (Rusby, 2017). Hal ini menjadi keunggulan bagi bank Syariah, sehingga jumlah nasabah pembiayaan terus mengalami kenaikan begitu juga dengan jumlah nasabah Dana Pihak Ketiga.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah OJK 2020-2021 pada November 2019 sampai bulan Mei 2021, jumlah nasabah pembiayaan dan nasabah DPK Bank Umum Syariah terus mengalami peningkatan. Meskipun sempat menurun pada bulan Maret dan April. Hal ini berarti ketika terjadi kenaikan jumlah nasabah

pembiayaan, maka diikuti dengan kenaikan jumlah nasabah DPK (Fathony & Agustina, 2012). Peningkatan ini akan meningkatkan pendapatan bank dari hasil atas pembiayaan yang diberikan.

Jumlah nasabah pembiayaan dan jumlah nasabah DPK yang meningkat, juga diikuti dengan kenaikan nilai pembiayaan dan nilai DPK. Selain dari pembiayaan, manajemen bank syariah juga mencakup Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK digunakan untuk memutar keuangan Bank sehingga DPK sangat penting bagi Bank. Berdasarkan data statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh OJK pada tahun 2021 menyatakan bahwa DPK Bank Umum Syariah selama 3 Tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Adapun nilai Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan Bank Umum Syariah dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1 Nilai Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan
Bank Umum Syariah (Milliar Rp)

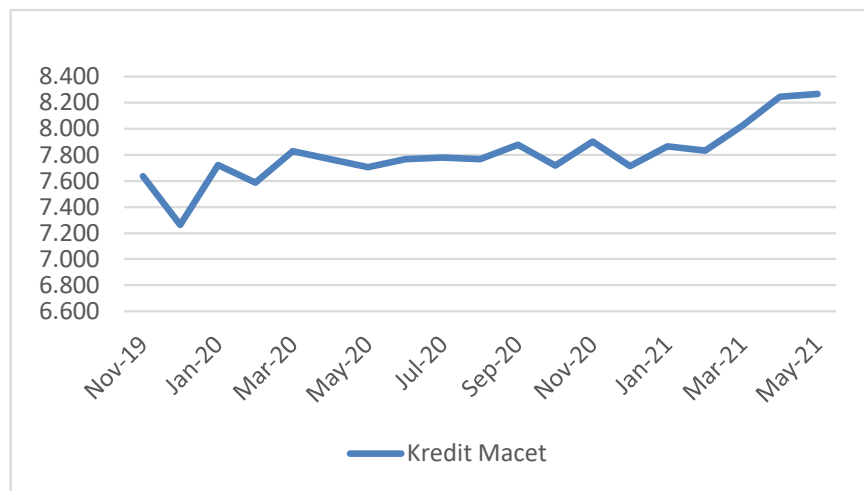


Sumber : *Statistic Perbankan syariah OJK 2020-2021*

Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa nilai DPK dan pembiayaan Bank Umum Syariah selama dua tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Peningkatan DPK ini menyatakan bahwa kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghimpun dana masyarakat mengalami perkembangan. Ini tentu sejalan dengan meningkatnya pembiayaan sebagai produk yang harus di danai oleh DPK. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dana merupakan salah satu masalah bank yang paling serius. Bank tidak dapat melakukan kegiatan atau aktivitas apapun tanpa dana yang memadai.

Atau dengan kata lain, bank tidak dapat melayani tujuan apa pun (Candra, 2018). Hal pertama yang perlu diwaspadai oleh bank syariah adalah pembiayaan bermasalah. Dapat kita lihat pada Gambar 1.2 mengenai jumlah pembiayaan bermasalah Bank Umum Syariah.

Gambar 1.2 Pembiayaan Bermasalah Berdasarkan Akad
Bank Umum Syariah 2020/2021



Sumber : *Statistic Perbankan syariah OJK 2020-2021*

Pada Gambar 1.2 dapat kita ketahui bahwa jumlah kredit macet dari tahun ketahun mengalami kenaikan namun tidak terlalu signifikan. Hal ini tentu menjadi persoalan serius bagi Bank Umum Syariah untuk tetap menjalankan kegiatannya. Jika kredit macet ini mengalami peningkatan secara terus menerus maka kemungkinan aktivitas bank akan berhenti atau dengan kata lain bangkrut (Novrilanimisy, 2014). Dalam kasus ini, Bank Syariah akan menghadapi kerugian yang besar. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya debitur tidak dapat memenuhi semua persyaratan, strategi bisnis tidak dapat dilaksanakan, dan adanya tunggakan pembayaran margin bahkan pokok (Adlan, 2016). Selain DPK dan pembiayaan, Syafrida & Aminah (2015) menyatakan bahwa total aset juga memiliki peranan dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini karena, jika total aset meningkat maka menunjukkan kinerja perbankan yang positif. Ini tentu akan meningkatkan jumlah investasi sehingga pertumbuhan ekonomi akan meningkat (Syafrida & Aminah, 2015).

Selain beberapa faktor *islamic banking financial intermediation* Bank Umum Syariah diatas, ada beberapa faktor makroekonomi yang turut serta berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Dharma & Djohan, 2015). Adapun faktor makroekonomi tersebut menurut Artaya et al (2014) yaitu tingkat investasi dan inflasi. Dalam investasi dikenal istilah penanaman modal. Penanaman modal adalah kegiatan yang dilakukan oleh penanam modal baik dalam negeri maupun asing dengan aset dan bentuk lain yang bukan uang untuk melakukan usaha di Indonesia sebagaimana inti pokok yang tertulis pada UU RI No 25 tahun 2007. Menurut Asiyani (2013) ada dua jenis penanaman modal yaitu yang pertama Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan yang kedua Penanaman Modal Asing (PMA). PMDN dapat digunakan untuk mengurangi pengeluaran devisa, mengurangi pengeluaran untuk membeli produk asing, memberikan kontribusi dalam kemajuan industri dalam negeri dan penyerapan tenaga kerja. Sedangkan PMA memiliki kemampuan untuk mengisi kekurangan PMDN, meningkatkan cadangan devisa dan penerimaan pemerintah serta keterampilan manajerial bagi perekonomian nasional (Asiyani, 2013). Hal ini menjadi alasan mengapa PMDN dan PMA sangat penting.

Sementara inflasi merupakan fenomena moneter dalam suatu negara yang tidak dapat dikendalikan, dimana naik turunnya inflasi cenderung mengakibatkan terjadinya gejolak ekonomi. Ketika inflasi tinggi dan tingkat pendapatan tetap maka harga barang-barang relatif naik dikarenakan produsen berusaha untuk menutupi biaya produksi (Fadilla, 2017). Jika hal ini terjadi secara terus menerus maka konsumsi masyarakat akan berkurang dan kegiatan investasi akan menurun sehingga berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi nasional.

Menurut Sugianto et al (2021), Simanungkalit (2020), Ambarwati et al (2021), Putra (2018), Anidiobu et al (2018), Maulayati & Bahril (2020) variabel PMDN, PMA, Pembiayaan dan total aset pada industri perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB. Sedangkan variabel DPK, dan inflasi Perbankan Syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap PDRB. Hal ini diperkuat oleh Astuti (2018) yang menyatakan bahwa PMA memiliki hubungan yang positif

dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sementara menurut Ditalistya (2017), Nasiha (2019), Hidayat & Irwansyah (2020) menyatakan bahwa inflasi, DPK secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel total asset dan PMDA memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Untuk dapat turut serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, perbankan syariah membutuhkan perhatian khusus dan harus diteliti kembali dalam menghadapi kondisi krisis yang akan berakibat pada aktivitas perbankan. Karena, pada setiap proses berjalannya manajemen industri perbankan syariah selalu ada risiko yang mengiringi baik faktor makro berupa inflasi dan interaksi investasi, maupun faktor *islamic banking financial intermediation* bank Syariah itu sendiri seperti DPK, total asset dan pembiayaan. Sebagian besar risiko yang terjadi kemungkinan besar akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional (Sugianto et al., 2021).

Dengan demikian, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor makro dan mikro ekonomi bank umum syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam hal ini variabel independennya adalah PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total asset dan pembiayaan berdasarkan data statistik Perbankan syariah tahun 2005-2021 dengan pembaharuan yaitu menggunakan 11 Bank Umum Syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas secara parsial pada nilai PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional?
2. Apakah terdapat pengaruh jangka pendek secara parsial pada nilai PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional?

3. Apakah terdapat pengaruh jangka panjang secara parsial pada nilai PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional?
4. Bagaimana *response* variabel Pertumbuhan Ekonomi Nasional terhadap shocking yang ditimbulkan variabel PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan?
5. Berapa besar nilai persentase varian yang disebabkan oleh variabel PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan pada variabel pertumbuhan ekonomi nasional ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis hubungan kausalitas secara parsial pada nilai PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional
2. Untuk menganalisis pengaruh jangka pendek secara parsial pada nilai PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan pada variabel pertumbuhan ekonomi nasional
3. Untuk menganalisis pengaruh jangka panjang secara parsial pada nilai PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional
4. Untuk menganalisis *response* Pertumbuhan Ekonomi Nasional terhadap shocking yang ditimbulkan PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan
5. Untuk menganalisis nilai persentase varian yang disebabkan oleh PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan pada pertumbuhan ekonomi nasional

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menghasilkan konsep tentang pengaruh inflasi, PMDN, PMA, pembiayaan, DPK dan total aset terhadap pertumbuhan ekonomi nasional atau GDP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi dasar bagi investor dalam memahami dan mengevaluasi baik faktor makro maupun *islamic banking financial intermediation* yang dapat menguntungkan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada saat yang tepat untuk melakukan investasi portofolio.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan wacana penelitian dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor makro ekonomi dan *islamic banking financial intermediation* yang berpengaruh terhadap GDP.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh inflasi, PMDN, PMA, pembiayaan, DPK dan total aset terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, serta menjadi sarana penerapan teori dan konsep ilmu pengetahuan yang diterima penulis melalui proses pembelajaran, khususnya dalam bidang manajemen keuangan Perbankan Syariah.

1.5 Batasan Masalah

Dari uraian mengenai rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini dibatasi pada indikator variabel bebas yang merupakan variabel makro ekonomi yang terdiri dari data yang diperoleh BPS (Badan Pusat Statistik)

GDP, PMDN dan PMA, BI (Bank Indonesia) yaitu Inflasi, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu DPK, Pembiayaan dan Total Aset yang dikhususkan pada Bank Umum Syariah (BUS) karena memiliki produk yang bervariasi dan lebih dominan dalam mempertahankan kinerjanya. Penelitian ini juga dibatasi oleh periode penelitian yaitu dari Januari 2015 sampai dengan Oktober 2021.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk kelengkapan data dalam skripsi ini diperlukan sumber dari penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Sugianto et al (2021), Simanungkalit (2020), Ambarwat et al (2021) dan Putra (2018) variabel PMDN, PMA, Total aset dan Pembiayaan BUS berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB. Sedangkan variabel DPK, dan inflasi Perbankan Syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap PDRB. Hal ini diperkuat oleh Astuti (2018) yang menyatakan bahwa PMA memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sementara menurut Ditalistya (2017), Nasiha (2019), Hidayat & Irwansyah (2020) menyatakan bahwa inflasi, DPK secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel total aset dan PMDA memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan ini, antara lain (1) penelitian terdahulu menggunakan DPK, Pembiayaan, total aset, PMDA, PMA, Inflasi, *BI 7-day Reverse Repo Rate* (BI7DRR), Belanja Pemerintah, tenaga kerja, ekspor netto dan LDR sedangkan peneliti menggunakan PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total aset dan pembiayaan (2) penelitian terdahulu menggunakan sampel 1 provinsi di Indonesia sedangkan Peneliti menggunakan sampel 33 provinsi di Indonesia (3) penelitian terdahulu mengambil data dari periode 2010-2020 sedangkan peneliti mengambil data dari periode 2005-2021 (4) penelitian terdahulu menggunakan uji regresi linier berganda sedangkan peneliti menggunakan uji regresi dengan metode VECM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Metode Analisis	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Sugianto, Muhammad Yafiz, dan Anita Khairunnisa "Interaksi Investasi, Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara" 2021	Penelitian kuantitatif dengan metode VAR dan menggunakan software eviews 9	<p>Persamaan :</p> <p>Variabel independennya investasi, DPK dan pembiayaan. Variabel dependennya nya pertumbuhan ekonomi. menggunakan metode VAR VECM dan software eviews 9</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Populasinya adalah perkembangan perekonomian dan perbankan syariah di Sumatera Utara dari tahun 1992</p>	Hasil penelitian jangka panjang variabel PMDN, PMA dan Pembiayaan perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB Sumatera Utara, sedangkan variabel DPK Perbankan Syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap PDRB Sumatera Utara.
2	Puspasari Windy Astuti "Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada 33 Provinsi Di Indonesia)" Jurnal	Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel	<p>Persamaan :</p> <p>Variabel independennya investasi, Variabel dependennya nya pertumbuhan ekonomi. sampelnya 33 provinsi di Indonesia</p>	PMA, tenaga kerja, dan belanja pemerintah memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. sedangkan Penanaman modal dalam negeri dan

	Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang 2018		Perbedaan : Menggunakan uji regresi dengan data panel	jumlah ekspor neto memiliki hasil yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
3	Fifi Afiyanti Triuspitorini, Setiawan, dan Nanda Juliana Setiawan "Pengaruh faktor makroekonomi terhadap harga indeks saham syariah menggunakan pendekatan metode vecm" INOVASI - 17 (2), 2021; 365-376 Politeknik Negeri, Bandung	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode VECM	Persamaan : Variabel independennya inflasi. menggunakan metode VAR VECM Perbedaan : Variabel dependennya harga indeks saham	Dalam jangka pendek, hanya variabel BI - Rate yang berpengaruh secara signifikan terhadap ISSI, sedangkan variabel inflasi dan nilai tukar IDR/USD berpengaruh tidak signifikan terhadap ISSI. Dalam jangka panjang, berdasarkan hasil estimasi VECM dapat diketahui bahwa hanya variabel BI - Rate yang berpengaruh tidak signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

4	Erika Feronika Br Simanungkalit "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" <i>Journal Of Management (SME's)</i> Vol. 13, No.3, 2020	Metode yang digunakan adalah analisis regresi dengan metode OLS	Persamaan : variabel independennya inflasi. menggunakan software eviews variabel dependennya pertumbuhan ekonominya Perbedaan : metode yang digunakan adalah analisis regresi	Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1983-2014
5	Annisa Dewi Ambarwati, I Made Sara dan Ita Sylvia Azita Aziz "Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), <i>BI 7-day Reverse Repo Rate</i> (BI7DRR) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018" <i>Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)</i> 4 (1) 2021, 21-27	Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linear berganda.	Persamaan : variabel independennya inflasi. menggunakan software eviews variabel dependennya pertumbuhan ekonominya Perbedaan : metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan jumlah uang beredar dan <i>BI 7-day Reverse Repo Rate</i> (BI7DRR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara Inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

6	Risma Ditalistya "Analisis Pengaruh Intermediasi Perbankan, <i>BI 7-day Reverse Repo Rate</i> (BI7DRR), Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Jawa Timur Periode 2007-2016)"Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda	Persamaan : variabel independennya inflasi. menggunakan software eviews variabel dependent nya pertumbuhan ekonomi Perbedaan : metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sampel jawa timur, dan tahun penelitian 2007-2016	Variabel LDR (Loan to Deposit Ratio) dan inflasi secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan <i>BI 7-day Reverse Repo Rate</i> (BI7DRR) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
7	Syahrijal Hidayat dan Rudy Irwansyah "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 5, No. 1, 2020 (1-21)	Metode penelitian yang akan dipakai adalah pengumpulan data, studi pustaka, identifikasi masalah, praproses, analisis data (analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda	Persamaan : variabel independennya DPK dan pembiayaan. variabel dependent nya pertumbuhan ekonomi. menggunakan software eviews Perbedaan : metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Tahun penelitian 2009-2018	Variabel dana pihak ketiga perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel Produk Domestik Bruto (PDB). Sedangkan variabel pembiayaan perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap variabel Produk Domestik Bruto (PDB)

8	<p>Riya Datun Nasiha "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Total Aset, Dan Pembiayaan Yang Diberikan (Pyd) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2013-2017" Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya 2019</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode Analisis regresi berganda, untuk menguji tiga variabel. Bebas dari satu variabel Bergantung. Pengolahan data penelitian ini sebelum menggunakan program SPSS Terutama dalam hal pengujian hipotesis Pertama, uji asumsi klasik dijalankan.</p>	<p>Persamaan : variabel independennya DPK, pembiayaan dan total aset. variabel dependennya GDP.</p> <p>Perbedaan : metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Tahun penelitian 2013-2017. menggunakan software SPSS</p>	<p>Variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan Total aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.</p>
9	<p>Muhammad Kholis "Dampak Foreign Direct Investment</p>	<p>Metode analisis yang digunakan</p>	<p>Persamaan : variabel independennya FDI. variabel dependennya</p>	<p>Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa dalam kurun waktu 2006-2010</p>

	Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia; Studi Makroekonomi Dengan Penerapan Data Panel" UPBJJ UT Surakarta Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 8, Nomor 2, September 2012, 111-120	Pooled Least Square (PLS)	pertumbuhan ekonomi. Perbedaan : metode yang digunakan adalah analisis data panel dengan PLS. Tahun penelitian 2006-2010. menggunakan	keberadaan FDI belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
10	Rendy Okryadi Putra "Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Perekonomian Di Indonesia Tahun 2007-2016" Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta 2018	Penelitian ini menggunakan metode Uji Chow test, dan Uji Hausman test,	Persamaan : Variabel bebasnya DPK, total aset dan pembiayaan perbankan syariah. variabel dependennya pertumbuhan ekonomi. Perbedaan : metode yang digunakan adalah metode estimasi data panel, Uji Chow test, Uji Hausman test, dan Uji Statistik. Tahun penelitian 2007-2016.	DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap GDP, sedangkan variabel pembiayaan, total aset bank syariah, kredit tradisional, dan nilai APBD berpengaruh positif signifikan terhadap GDP
11	Nofrianto, Yunie Muliana, dan Adi Cahyadi "The Impact of Islamic	Metode deskriptif kuantitatif menggunakan	Persamaan : menggunakan variabel pembiayaan bank syariah dan pertumbuhan ekonomi nasional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, variable pembiayaan,

	<p>Bank Financing, Government Spending, and Investment on Economic Growth in Indonesia”</p> <p>Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.</p> <p>Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 10 (2), 2021: 299 - 310</p>	<p>Analisis <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM)</p>	<p>Perbedaan : menggunakan variabel pengeluaran pemerintah, dan investasi.</p> <p>Periode penelitian dari tahun 2003 hingga 2019</p>	<p>belanja pemerintah, dan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun dalam jangka Panjang, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan dan investasi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia</p>
12	<p>Ryan Rahmah Maulayati, Muthi’ Adilah Bahril, Najiaturun & Sri Herianingrum</p> <p>“Effect of Macroeconomic Variables on Third-Party Funds in Islamic Commercial Banks in Indonesia”</p> <p>Journal of Islamic</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis yang digunakan adalah VECM</p>	<p>Persamaan : Menggunakan variabel Inflasi dan DPK</p> <p>Perbedaan : Menggunakan Variabel nilai tukar. Periode penelitian Januari 2014-Desember 2018</p>	<p>Hasilnya menunjukkan bahwa untuk jangka panjang dan pendek variabel nilai tukar mempengaruhi simpanan, variabel inflasi tidak mempengaruhi simpanan dan variabel IPI memiliki hubungan jangka panjang dengan simpanan, sedangkan</p>

	Economics Lariba (2020). vol. 6, iss 1 pp. 19-40			dalam jangka pendek tidak memiliki hubungan dengan dana pihak ketiga.
13	Suryani Magdalena dan Rony Suhatman “The Effect of Government Expenditures, Domestic Investment, Foreign Investment to the Economic Growth of Primary Sector in Central Kalimantan” Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 3, No 3, August 2020, Page: 1692-1703	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis linier berganda regresi.	Persamaan : menggunakan Variabel penanaman modal dalam negeri, dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi, Perbedaan : Menggunakan variabel pengeluaran pemerintah. Objek penelitian Kalimantan Tengah dengan time series tahun 1990-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Belanja Pemerintah, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Penanaman Modal Asing secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Primer.
14	Muhammad Anif Afandi dan Muhammad Amin “Islamic Bank Financing and Its Effects on Economic	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel	Persamaan : menggunakan Variabel pembiayaan. Sampel 33 provinsi di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bank syariah tidak berdampak pada

	<i>Growth: A Cross Province Analysis</i> Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 8 (2), 2019: 243 - 250	dengan menggunakan model fixed effect.	Perbedaan : periode penelitian 2013-2017	pertumbuhan ekonomi Indonesia.
15	Fauziyah Adzimatunur dan Vigory Gloriman Manalu “The Effect of Islamic Financial Inclusion on Economic Growth: A Case Study of Islamic Banking in Indonesia” Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 4, No 1, February 2021, Page: 976-985	<i>Vector Error Correction Model</i> (VECM) digunakan untuk menganalisis data	Persamaan : menggunakan variabel inflasi, Dana Pihak Ketiga, pembiayaan, dan pertumbuhan ekonomi Perbedaan : menggunakan variabel jumlah rekening Dana Pihak Ketiga, dan jumlah rekening pembiayaan. Data time series dari Januari 2011 sampai Februari 2020.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, inflasi berpengaruh positif, sedangkan dalam jangka pendek, inflasi berpengaruh positif terhadap lag satu dan berpengaruh negatif terhadap lag 2. Sedangkan indikator inklusi keuangan menunjukkan bahwa inklusi keuangan perbankan syariah di Indonesia telah dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi.

2.2. Kajian Teori

2.2.1 Teori Penelitian

2.2.1.1 Teori Pertumbuhan

Teori pertumbuhan ekonomi yang digunakan adalah teori The Philips Curve, yang mana tujuan pokok dari pembuatan kebijakan pada sektor ekonomi adalah untuk mengurangi pengangguran dan inflasi. Adopsi kebijakan moneter dan/atau fiskal menggerakkan perekonomian sepanjang kurva penawaran agregat jangka pendek menuju harga yang lebih tinggi serta tingkat pengangguran yang lebih rendah. Ini didasarkan pada kebutuhan bisnis yang memerlukan lebih banyak pekerja untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dan begitu sebaliknya. Tradeoff antara garis inflasi dan pengangguran digambarkan melalui kurva Phillips. Temuan empiris ini menunjukkan hubungan antara tingkat upah dan tingkat pengangguran yang terbalik. Ini diperkuat dengan fakta yang menunjukkan bahwa pergerakan pada upah dapat dijelaskan oleh perubahan yang disebabkan oleh tingkat pengangguran. Adapun argumen yang turut mendukung teori ini adalah pendekatan yang menetapkan hubungan kedua faktor yaitu harga dan pengangguran. Hal ini didasarkan pada asumsi yang menyatakan bahwa upah dan harga bergerak searah. Kekuatan pada teori ini berada pada hubungan antara inflasi dan pengangguran.

2.2.1.2 Teori Investasi

Menurut Teori *Marginal Efficiency of Capital* dari Keynes yang menjelaskan mengenai tingkat bunga yang bukan menjadi satu – satunya faktor yang dapat menyebabkan naik atau turunnya investasi. Keynes menyatakan bahwa tingkat pengembalian yang diharapkan dari aktivitas investasi disebut dengan *marginal efficiency of capital* atau MEC. Dengan demikian, keputusan manajer investasi dalam perusahaan dalam melakukan investasi kemungkinan didasarkan jika keuntungan yang diharapkan (MEC) lebih besar dari pada tingkat bunga, maka investasi akan dilaksanakan. Jika MEC lebih kecil dari tingkat bunga maka manajer investasi tidak akan melanjutkan investasi. Ini

menyebabkan investasi akan semakin rendah. Bila orientasi perusahaan lebih ditekankan pada social maka investasi akan layak dilakukan, sedangkan bila perusahaan berorientasi pada profit atau keuntungan maka investasi tidak akan dilakukan.

2.2.1.3 Teori Inflasi

Menurut Teori Kuantitas, inflasi hanya biasa terjadi ketika jumlah uang beredar meingkat baik dalam bentuk uang maupun giro. Misalnya, jika terjadi gagal panen yang menjadikan harga beras naik, tetapi jumlah uang beredar tidak semakin bertambah. Memang, jumlah uang beredar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap inflasi. Untuk menentukan nilai inflasi umumnya dihitung dengan menggunakan penejukan Indeks Harga Konsumen (IHK).

$$Inf = \frac{IHK_t - IHI_{t-1}}{IHK_{t-1}}$$

Tingkat inflasi negara diambil dari nilai inflasi kota di negara tersebut. Yang mana perhitungan ini diambil dari rata-rata nilai inflasi kota tersebut.

2.2.1.4 Teori Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut teori *pool of funds* yang dikemukakan oleh Reed and Gill (1989), dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank dikumpulkan bersama-sama kemudian disalurkan kepada masyarakat tanpa memperhatikan sumber dana, sifat sumber dana, jangka waktu dan tingkat harga perolehan (Sudana & Sulistyowati, 2010).

2.2.1.5 Teori Pembiayaan

Teori yang digunakan adalah *Productive Theory of Credit*. Teori ini menjelaskan dasar-dasar yang digunakan manajemen untuk menentukan sumber pendanaan dalam suatu perusahaan (Sudiyanto & Suroso, 2010). Teori ini sesuai dengan maslaah utama dengan teori permodalan bank yang harus diperhatikan dalam perbankan yaitu kecukupan modal. Secara konseptual kreteria kecukupan modal diperlukan unutupk menjamin keunikan layanan perbankan, melindungi bank dari segala resiko (kegagalan) dan menjamin keberlangsungan bank. Teori tersebut secara khusus menyatakan bahwa bank hanya akan menawarkan pinjaman jangka pendek yang sangat mudah

dibelanjakan atau likuid melalui pelunasan kembali (mencicil) atas kredit tersebut sebagai sumber likuiditas.

2.2.2 Pertumbuhan Ekonomi

2.2.1.1 Pengertian

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan jangka panjang dalam kapasitas negara – negara yang terlibat yang menawarkan berbagai produk ekonomi bagi penduduk. Peningkatan kompetensi itu sendiri dipengaruhi oleh keadaan yang ada melalui penyesuaian teknik/teknologi, kelembagaan dan ideologi (Kuznets, 1971). Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses kenaikan output perkapita dalam jangka Panjang (Kumalasari et al., 2016). Menurut Simanungkalit (2020) Ukuran pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah total produksi barang dan jasa yang diproduksi pada waktu tertentu di negara atau wilayah tertentu. PDB Nominal (atau disebut PDB Atas Dasar Harga Berlaku) merujuk kepada nilai PDB tanpa memperhatikan pengaruh harga. Sedangkan PDB riil (atau disebut PDB Atas Dasar Harga Konstan) mengoreksi angka PDB nominal dengan memasukkan pengaruh dari harga.

Menurut Jhingan (2016), proses pertumbuhan ekonomi di pengaruhi dua macam faktor, faktor ekonomi dan non-ekonomi seperti :

1. Faktor Ekonomi
 - a. SDA
 - b. Akumulasi Modal
 - c. Kemajuan Teknologi
 - d. Skala produksi dan tenaga kerja
2. Faktor Non-ekonomi
 - a. Faktor sosial
 - b. Organisasi
 - c. Politik dan administratif

Veritia et al., (2019) Menyatakan bahwa analisa mekanisme (kinerja) Ekonomi Nasional berdasar PDB melalui 3 pendekatan, yaitu pendekatan produksi, Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Pengeluaran/Pembelanjaan

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi yang meningkatkan barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat dan meningkatkan kemakmuran masyarakat dalam jangka panjang.

$$\frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_t} \times 100\%$$

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang stabil pada suatu negara mengindikasikan munculnya investasi yang berkelanjutan dan membawa kemakmuran bagi penduduknya. Ketika kesejahteraan masyarakat meningkat dalam kegiatan ekonomi dan stabilitas keamanan nasional terjamin maka pasar investasi negara meningkat.

2.23 Investasi

Pasar modal adalah suatu tempat untuk menjual belikan instrument keuangan dalam bentuk hutang (Husnan, 2006). Sunariyah (2003) menyebutkan bahwa pasar modal terdiri dari pasar perdana, pasar sekunder, dan pasar tersier. Tujuannya adalah untuk menciptakan fasilitas bagi semua pelaku dan kebutuhan industri untuk memenuhi penawaran dan permintaan pasar modal (Yuliana, 2007). Menurut Sunariyah (2003) Peranan pasar modal dapat dilihat dari perspektif mikro dan makro.

2.24 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Istilah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berasal dari bahasa inggris, yaitu domestic investment. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dapat ditemukan dalam pasal 2 Undang-undang Nomor 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Penanaman Modal Dalam Negeri adalah penggunaan kekayaan sebagaimana dimaksud pasal 1, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan ketentuan Undang – undang ini atau untuk menjalankan usaha sesuai dengan ketentuan ini.

Dalam rangka penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), pihak yang dapat mengajukan penanaman modal baru adalah:

- a. Perseroan Terbatas (PT)
- b. *Commanditaire Vennootschap* (CV)
- c. Firma (Fa)
- d. Badan Usaha Koperasi
- e. BUMN
- f. BUMD
- g. Perorangan.

2.2.5 Penanaman Modal Asing (PMA)

Istilah Penanaman Modal Asing merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *foreign investment*. Pasal 1 (3) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Penanaman Modal Asing adalah kegiatan menanamkan modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan bersama – sama atau menggunakan modal asing seluruhnya oleh pihak asing.

Unsur-unsur mengenai PMA pada pengertian diatas yaitu:

1. Dilakukan secara langsung, yaitu investor menanggung secara langsung semua risiko yang akan dialami atas investasinya.
2. Menurut Undang-undang, artinya bahwa modal asing yang ditanamkan oleh pemnanam modal asing di Indonesia harus tunduk pada syarat, prosedur dan ketentuan yang ditentukan oleh undang – undang dan peraturan yang berlaku dan ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.
3. Digunakan untuk menjalankan perusahaan di Indonesia, artinya mdal yang ditanamkan oleh investor asing digunakan untuk menjalankan perusahaan di Indonesia harus berstatus sebagai Badan Hukum.

2.2.6 Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan harga – harga secara general naik secara terus menerus (Mankiw, 2011). Kenaikan yang dimaksud merupakan kenaikan secara meluas diberbagai sektor. Inflasi juga merupakan kondisi yang terjadi karena tidak adanya keseimbangan antara penawaran dan permintaan terhadap suatu komoditi. Boediono (1998) mendefenisikan secara singkat inflasi adalah kecenderungan umum harga – harga untuk naik secara terus menerus. Menurut (Sukirno, 2008) inflasi adalah kenaikan harga-harga belaku umum dalam suatu perekonomian dari periode satu ke periode lainnya, sedangkan tingkat inflasi adalah persentase kenaikan harga-harga pada suatu tahun tertentu berbanding dengan tahun sebelumnya. Kenaikan pada satu atau dua barang tidak dapat disebut sebagai inflasi, kecuali jika kenaikan itu meluas dan berakibat besar pada kenaikan harga barang lain. Jika inflasi berfluktuasi, kegiatan ekonomi cenderung beradaptasi dengan kondisi yang muncul. Dampak kenaikan inflasi mampu menurunkan daya beli masyarakat hal ini karena nilai rill mata uang telah jatuh atau mengaamipenurunan (Fatmawati & Yuliana, 2020).

Mankiw (2006) menyampaikan bahwa inflasi adalah hal normal, tetapi ada fluktuasi inflasi yang signifikan. Secara umum, inflasi memiliki efek positif dan negatif, inflasi ringan akan meningkatkan GDP dan minat menabung. Sebaliknya, ketika inflasi tinggi akan menyebabkan situasi ekonomi kacau dan ketika ekonomi stagnan, harga naik tajam, berakibat masyarakat kurang termotivasi untuk menabung, berinvestasi, dan memproduksi.

2.2.7 Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah sudah banyak dikenal ditingkat internasional dengan sebutan Interest-Free Banking (Budhi Wilardjo, 2004). Bank Syariah lahir dan dikembangkan dari suatu kelompok intelektual ekonom dan praktisi perbankan muslim. Hal ini sebagai suatu respon untuk mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan tersedianya lembaga keuangan syariah (Suryani, 2012). Lembaga tersebutlah yang menyediakan jasa transaksi

keuangan yang berasaskan prinsip-prinsip syariat islam dan nilai moral yang luhur.

Perbankan syariah berasal dari dua kata yaitu “Perbankan” dan “Syariah”. Berdasarkan Undang-Undang tentang perbankan Nomor 10 tahun 1998, perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan Lembaga keuangan berbentuk bank termasuk kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses pelaksanaan usahanya. Adapun Syariah yaitu aktivitas dengan berdasarkan hukum islam (Ariyadi, 2018). Sehingga arti bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan kesepakatan yang dilakukan oleh bank dan nasabah ataupun pihak lain untuk menyimpan dana maupun pembiayaan kegiatan lainnya yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariat islam (Jaya, 2020).

Perbankan syariah menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS), mencakup kegiatan usaha, kelembagaan, serta cara dan proses pelaksanaan kegiatan usahanya. Sedangkan pengertian bank Syariah berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 7 adalah Lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariat islam dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Kemudian dijelaskan lebih lanjut mengenai prinsip syariah dalam Undang-Undang yang sama pasal 1 ayat 12 bahwa prinsip syariah merupakan prinsip hukum islam yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dalam hal ini adalah perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Lembaga yang diberikan kewenangan dalam penetapan fatwa dalam bidang Syariah.

Adapun prinsip utama yang dianut dan dijunjung tinggi oleh bank Syariah adalah :

1. Larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi
2. Menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang basis perolehan

keuntungannya berdasarkan prinsip islam dan moral yang luhur

3. Mengembangkan produk zakat guna kemaslahatan umat

2. Tujuan Bank Syariah

Para intelektual ekonomi muslim telah mencurahkan perhatian yang besar dan berupaya untuk menemukan cara yang dapat digunakan untuk menggantikan sistem bunga (Budhi Wilardjo, 2004). Semua bentuk transaksi lembaga keuangan dalam hal ini perbankan digantikan dengan bagi hasil (Miranti, 2018). Selain itu para ekonom berupaya untuk membangun model teori ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan yang efektif dan efisien untuk diterapkan dalam menjalankan aktivitas perbankan Syariah (Rusby, 2017). Dengan demikian, mekanisme perbankan bebas bunga adalah tujuan utama didirikannya perbankan Syariah (Bahjatulloh, 2011).

3. Jenis-jenis Bank

Dilihat dari fungsinya, ada 3 jenis bank :

- a. Bank Sentral, yaitu bank yang memiliki tugas pokok untuk menerbitkan uang kertas dan uang logam yang dijadikan sebagai alat pembayaran yang sah di suatu negara dan mempertahankan konversi uang, baik terhadap emas maupun perak ataupun mata uang lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Bank Umum, yaitu bank yang tugasnya meminjamkan atau menginvestasikan berbagai jenis tabungan yang diperolehnya serta memberikan pinjaman dari dana yang digunakan untuk menciptakan uang giral sendiri.
- c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu bank yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya baik secara konvensional maupun Syariah tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

4. Falsafah Operasional Bank Syariah

Setiap transaksi mengenai kelembagaan Syariah harus dilandasi dengan dasar sistem bagi hasil untuk menghindari riba, dan perdagangan atau transaksi lainnya didasari oleh adanya pertukaran antara uang dengan barang, bukan utang piutang yang keuntungannya dapat menjadi riba.

Akibatnya pada kegiatan muamalah berlaku prinsip ada barang/jasa, dengan uang, sehingga akan mendorong produksi barang/jasa, mendorong kelancaran arus barang/jasa, menghindari penyalahgunaan kredit, spekulasi, dan inflasi.

2.2.8 Financing Intermediation

2.2.8.1 DPK

Pengertian DPK atau Dana Pihak Ketiga menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, DPK atau simpanan adalah dana dari masyarakat yang dipercayakan kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana yang telah disepakati bersama antara bank dengan masyarakat baik dalam bentuk tabungan, giro maupun sertifikat deposito ataupun dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Bank sendiri memperoleh dana dari tiga sumber yakni, dana pihak pertama yang diperoleh dari modal pemilik dan laba bank, dana pihak kedua melalui pasar uang, dan DPK dari simpanan masyarakat tadi. Dari ketiga sumber dana bank ini, yang memiliki kontribusi paling besar adalah dana pihak ketiga yaitu simpanan dari masyarakat.

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang paling penting dalam sistem manajemen bank, khususnya bagi aktivitas operasional bank. Hal ini dikarenakan dana pihak ketiga dapat dikelola dan dimanfaatkan serta ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya adalah produk kredit atau pembiayaan pada bank syariah.

Menurut ismail, “Dana pihak ketiga biasanya dikenal dengan dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari

masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha” (Ningrum, 2019).

Martono menyatakan bahwa DPK adalah kegiatan perbankan dalam pembiayaan, artinya menghimpun atau mencari uang bagi masyarakat luas dengan cara membeli produk giro, tabungan dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat dilakukan melalui berbagai strategi agar masyarakat tertarik dan mau menginvestasikan uangnya melalui lembaga keuangan bank.

Perhitungan DPK dirumuskan sebagai berikut:

$$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

Kegiatan penghimpnan dana dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Menurut Undang – Undang Nomor. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, simpanan giro adalah simpanan yang penarikannya menggunakan cek, bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya atau dapat pula dengan cara pemindahbukuan. Simpanan giro juga merupakan produk simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Maksud dari penarikannya dapat dilakukan setiap saat yaitu, uang yang disimpan dalam rekening giro dapat ditarik berkali-kali dalam sehari selama saldo dalam rekening masih mencukupi. Penarikan uang di rekening giro dapat dilakukan secara tunai dan nontunai. Apabila penarikannya dilakukan secara tunai maka sarana yang digunakannya adalah cek, sedangkan jika penarikannya dilakukan secara non tunai maka sarananya menggunakan bilyet giro.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa simpanan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek.

2. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor. 10 Tahun 1998 Tabungan adalah simpanan yang penarikannya tidak dapat menggunakan cek dan bilyet giro serta terdapat syarat yang harus dilakukan yang telah disepakati bersama jika ingin melakukan penarikan.

Tabungan mudharabah adalah simpanan dengan menggunakan prinsip istem bagi hasil yang disepakati bersama antara bank dan nasabah serta penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Sedangkan tabungan wadiah adalah produk simpanan tabungan yang dalam pelaksanaannya menggunakan prinsip akad wadiah dan penarikannya dilakukan sesuai perjanjian yakni dapat dikelola terlebih dahulu oleh bank, ataupun dengan sistem murniititipan.

3. Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Deposito berjangka adalah salah satu produk perbankan syariah yang dipilih oleh nasabah dengan tujuan investasi dalam bentuk surat berharga. Pemilik surat berharga atau deposito disebut dengan deposan dan akan diberikan imbalan atau pendapatan atas depositonya. Bagi bank, komposisi bunga deposito yang diberikan kepada deposan merupakan bunga tertinggi diantara dana pihak ketiga lainnya seperti tabungan dan giro, sehingga deposito dianggap sebagai “dana mahal” oleh sebagian bank.

Dari beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa deposito adalah produk simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu berdasarkan perjanjian yang telah disepakati oleh bank dan nasabah.

2.2.8.2 Total Aset

Menurut PSAK 16 revisi (2017) definisi aset adalah setiap kekayaan yang kuasai/miliki oleh individu atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang memiliki nilai atau nilai dan dapat memberikan manfaat bagi individu atau perusahaan.

$$\text{Total Aset} = \text{Hutang} + \text{DST} + \text{Modal}$$

Menurut Faud (2016) aset adalah sumber ekonomi terpenting yang dimiliki oleh bank atau pemerintah, untuk dimanfaatkan bagi peningkatan ekonomi atau sosial dimasa depan baik oleh BUS, pemerintah ataupun masyarakat, yang diukur dalam satuan uang, atau yang senilai dengan itu untuk memberikan layanan kepada masyarakat secara umum.

2.2.8.3 Pembiayaan

Pembiayaan dalam arti sempit dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh Lembaga keuangan dalam hal ini adalah bank kepada nasabahnya (Julian Jaya, 2018).

Secara luas, pembiayaan juga diartikan dengan istilah financing atau pembelanjaan yang berarti pendanaan yang dikeluarkan oleh bank untuk menunjang investasi yang sudah direncanakan baik dijalankan oleh sendiri maupun oleh orang lain.

Rohmi et al., (2021) menyatakan bahwa pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank yang merupakan fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan dana.

Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Ada 2 jenis pembiayaan yang pertama yaitu pembiayaan bagi hasil musyarakah dan mudharabah, yang kedua yaitu pembiayaan sewa berupa asset ijarah.

2.3 Perspektif islam

Dalam kajian ekonomi Islam, problem pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian para ahli dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik. Pembahasan ini diawali firman Allah Swt. surat Hud ayat 61: “Dia yang telah menjadikan kamu dari tanah dan menjadikan kamu pemakmurnya”. Artinya, bahwa Allah Swt. menjadikan kita sebagai wakil untuk memakmurkan bumi. Terminologi ‘pemakmuran bumi’ ini mengandung pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana yang dikatakan Ali bin Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir: “Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran bumi, negara tersebut akan hancur.”

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan berkelanjutan dari faktor – faktor produksi yang tepat yang dapat berkontribusi pada kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi menurut Islam memiliki nilai. Misalnya, peningkatan yang dialami suatu faktor produksi tidak adakn dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika termasuk barang – barang yang terbukti kontraprouktif dan membahayakan manusia (Muttaqin, 2018).

Salah satu fator makro ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi dan inflasi. Berdasarkan QS. Al-Hasyr : 18

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Sementara itu, Menurut Al- Maqrizi Taqyudin (1996) penyebab terjadinya Inflasi adalah Natural Inflation, yaitu Inflasi yang terjadi secara alami yang tidak dapat dihentikan oleh manusia. Inflasi ini disebabkan oleh

penurunan penawaran agregat atau peningkatan permintaan agregat. Natural inflation contohnya banjir misalnya, tidak dapat mencegah terjadinya bencana karena itu adalah kehendak Allah SWT.

Bencana alam banjir dapat menyebabkan petani mengalami gagal panen, berkurangnya pasokan bahan pokok seperti beras sehingga terjadi kelangkaan. Beras merupakan makanan pokok masyarakat, sehingga kebutuhan beras sangat tinggi. Ketika terjadi kelangkaan beras harga beras menjadi tinggi sehingga menyebabkan inflasi. Disisi lain, barang komoditas seperti beras sangat penting bagi kehidupan permintaan terhadap barang mengalami peningkatan. Harga melonjak melampaui daya beli masyarakat. Akibatnya, kegiatan ekonomi tidak berjalan mulus, mandek atau bahkan berhenti. Jika hal itu terus berlanjut, kelaparan dan wabah penyakit akan menyebar kemana – mana bahkan mengakibatkan kematian. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah harus mengeluarkan dana yang sangat besar yang akan menguras pendapatan negara.

Dalam hal ini pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh perbankan syariah. Bank syariah didirikan bertujuan untuk mensyiarkan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis terkait lainnya. Prinsip utama yang dianut bank syariah dalam menyelenggarakan tanpa adanya beberapa hal dibawah ::

- a. Barang haram
- b. Riba
- c. Perjudian sertaspekulasi
- d. Ketidak jelasan yang manipulatif atau gharar

Untuk ini, kegiatan BUS harus memenuhi setidaknya dua ajaran al-qur'an yaitu :

- a. Prinsip at ta'awun, yaitu tolong - menolong dan gotong royong untuk kebaikan sesama bagian masyarakat sesuai Q.S. Al- Maidah ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ يَوْمَئِذٍ اللَّهُ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

b. Menghindari kegiatan iktinaz sesuai dengan Q.S. An-Nisa : 29.

تَقْتُلُوا وَلَا مِّنْكُمْ تَرَاضٍ عَن تِجَارَةٍ تَكُونُ اِنَّ اِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ اَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا اٰمَنُوا الَّذِيْنَ يٰٓاَيُّهَا

رَحِيْمًا بِكُمْ كَانَ اللّٰهُ اِنَّ ۙ اَنْفُسَكُمْ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Secara umum, bank syariah memiliki tujuan yang sama dengan perbankan konvensional artinya lembaga perbankan dapat memperoleh keuntungan melalui pinjaman modal, simpanan uang, pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lain seperti simpanan, DPK, pembiayaan dan total aset.

2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.8 Hubungan antara PMDN dan pertumbuhan ekonomi

PMDN sering digunakan pemerintah untuk pembangunan, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menandakan bahwa masih adanya kepercayaan investor dalam negeri untuk menanamkan modalnya.

Peningkatan investasi akan meningkatkan perekonomian, yang ditunjukkan dengan peningkatan investasi yang mendorong GDP karena peningkatan PMDN(Todaro, 2003).

2.4.9 Hubungan antara PMA dan pertumbuhan ekonomi

Penanaman Modal Asing akan meningkatkan produksi barang dan jasa dalam perekonomian. Peningkatan produksi barang dan jasa akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk itu setiap daerah atau wilayah membutuhkan investasi untuk meningkatkan kualitas produksi yang dimiliki daerah tersebut, investasi harus dilakukan di berbagai sektor ekonomi untuk memperluas pasar dan produk yang dihasilkan dapat bersaing dan memiliki harga jual yang tinggi tentunya meningkatkan perekonomian dengan kualitas yang baik. Menurut teori Samuelson (2004), investasi penting dalam konstruksi ekonomi karena diperlukan sebagai faktor pendukung untuk meningkatkan proses produksi.

2.4.10 Hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi

Inflasi merupakan salah satu faktor yang sering terjadi dengan naik turunnya pertumbuhan ekonomi (Yuliana, 2011). Inflasi dapat diartikan sebagai fenomena yang terus – menerus terjadi pada harga barang dan (Mankiw, 2006). Oleh karena itu, jika inflasi berkelanjutan dan tidak terkendali, daya beli masyarakat akan menurun dan keadaan ini akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Tidak hanya berdampak negatif terhadap pertumbuhan suatu negara Mawardi (2016) menjelaskan bahwa inflasi yang kecil dan terkendali justru akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini karena kenaikan harga dapat mempengaruhi pengusaha untuk meningkatkan produksi. Ketika harga naik, pengusaha mendapat lebih banyak keuntungan dari bisnis mereka. Dengan meningkatnya produksi juga mempengaruhi penciptaan lapangan kerja di masyarakat dan mengurangi angka pengangguran di suatu negara.

2.4.11 Hubungan antara DPK dan pertumbuhan ekonomi

Dana yang dihasilkan bank melalui DPK menandakan bahwa minat menabung masyarakat tinggi. Minat masyarakat dalam menginvestasikan dananya melalui bank syariah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Masyarakat percaya bahwa bank syariah dapat mewujudkan tujuan investasi mereka. Karena adanya amannah ini, banyak masyarakat berinvestasi melalui bank syariah.. DPK di perbankan syariah digunakan para investor sebagai modal untuk merangsang pertumbuhan ekonomi.

2.4.12 Hubungan antara Total Aset dan pertumbuhan ekonomi

Total aset perbankan syariah digunakan untuk kepentingan perbankan syariah seperti perluasan bank atau peningkatan kualitas bank itu sendiri. Selain itu, total aset bank syariah tidak kalah dengan total aset bank yang ada, sehingga aset banks syariah digunakan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1.2.5 Hubungan antara Pembiayaan dan pertumbuhan ekonomi

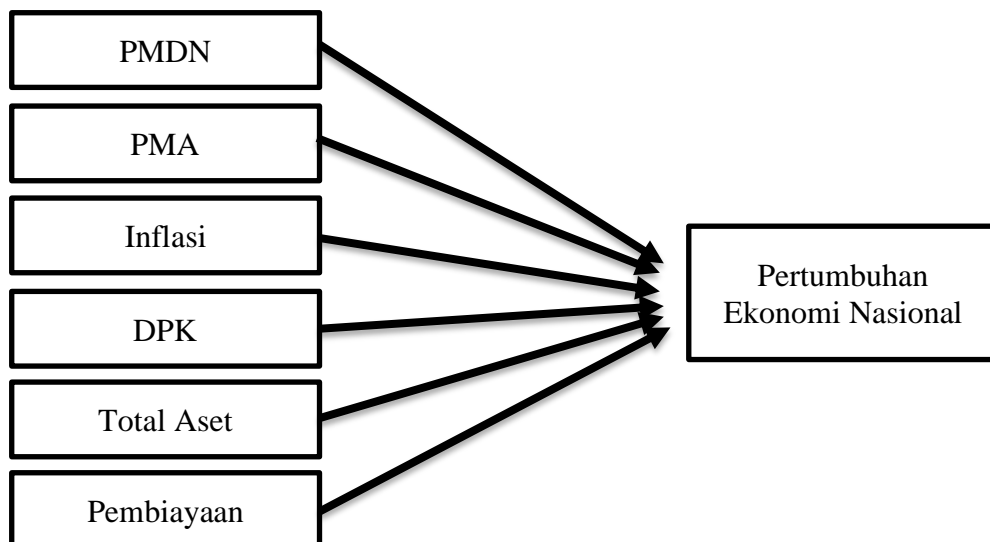
Adanya distribusi keuangan syariah dapat membantu masyarakat yang mengalami kekuarangan dana dan bank juga mendapat imbalan dari distribusi dana dalam bentuk margin, bagi hasil atau ujah. Semakin banyak dana yang disediakan oleh bank syariah, semakin besar pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan teori fungsi produksi bahwa sektor keuangan mendorong pertumbuhan ekonomi dan teori Schumpeter yang berkesinambungan dengan teori fungsi produksi, yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi merupakan motor penggerak yang mendorong pertumbuhan ekonomi melalui fungsi intermediasi bank dan berperan dalam menyalurkan dana yang dihasilkan oleh sekelompok pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan. Dana tersebut kemudian disalurkan oleh bank syariah melalui sektor ekonomi masyarakat seperti pembiayaan untuk modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumen.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya mengenai faktor makro dan *islamic banking financial intermediation* Bank Umum Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, maka dapat dikembangkan alur penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.2

Kerangka Konseptual



Penelitian ini menggunakan variabel PMDN dan PMA dengan mengacu kepada teori *Marginal Efficiency of Capital* Keynes, variabel inflasi dari teori Kuantitas, variabel DPK dan total aset dari teori *pool of Funds* dan variabel pembiayaan dengan merujuk pada teori *productive theory of Credit*.

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiono, 2013), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis ini dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum pada fakta-fakta melalui

pengumpulan data yang diperoleh secara empiris.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah yang didasarkan pada teori yang relevan. Dari masalah yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

- H1 = Terdapat hubungan kausalitas antar variabel PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset, Pembiayaan dan Pertumbuhan Ekonomi Nasional
- H2 = Terdapat pengaruh jangka pendek pada variabel PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional
- H3 = Terdapat pengaruh jangka panjang pada variabel PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional
- H4 = Terdapat response pada variabel Pertumbuhan Ekonomi Nasional terhadap shocking yang ditimbulkan variabel PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan
- H5 = Terdapat nilai persentase varian yang disebabkan oleh PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan pada variabel pertumbuhan ekonomi nasional

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode Vector Autoregression (VAR) yang dikembangkan oleh Sims pada tahun 1980. VAR menjadi salah satu metode untuk data yang bersifat time series yang sering digunakan dalam penelitian, terutama dibidang ekonomi (Khasanah & Wicaksono, 2021).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PMDN, PMA, Inflasi, DPK, Total Aset dan Pembiayaan BUS terhadap GDP.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dalam penelitian ini yaitu seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK, dan 33 provinsi di Indonesia. Sedangkan waktu dalam penelitian ini yaitu 2005-2021.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh perbankan syariah di Indonesia yang berstatus Bank Umum Syariah (BUS), serta seluruh laporan pertumbuhan perekonomian secara nasional. Diolah menggunakan software Eviews 10. Hal ini karena data masih mudah diperoleh dan relevan untuk saat ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

- 1) Metode Studi Pustaka, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan literature, jurnal ekonomi dan bisnis dan juga pustaka lain yang berhubungan dengan penelitian.
- 2) Metode Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan.

Tabel 3.1
Pengumpulan data

No	Data yang digunakan	Sumber
1	Pertumbuhan Ekonomi Nasional	BPS
2	PMDN	BPS
3	PMA	BPS
4	Inflasi tahun 2005-2021	BI
5	DPK BUS	OJK
6	Total Aset BUS	OJK
7	Pembiayaan BUS	OJK

Sumber : Data diolah, 2021

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data *time series* yang merupakan laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2005 sampai dengan 2021.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan sebuah kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang maupun jasa yang diproduksi di dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses kenaikan output perkapita dalam jangka Panjang (Kumalasari et al., 2016). Pada penelitian ini pengukuran GDP adalah rasio.

$$\frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_t} \times 100\%$$

3.6.2 Investasi

Investasi (INV) adalah semua dana yang diinvestasikan dengan harapan dapat

mempertahankan atau meningkatkan nilai dan hasil yang positif. Pasar modal bertujuan menciptakan fasilitas bagi semua pelaku dan kebutuhan industri untuk memenuhi penawaran dan permintaan pasar modal (Yuliana, 2007). Pada penelitian ini investasi terdiri dari PMDN dan PMA dengan skala pengukurannya yaitu nominal.

3.6.3 Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan harga – harga secara general naik secara terus menerus (Mankiw, 2011). Dampak kenaikan inflasi menurunkan daya beli masyarakat hal ini karena nilai riil mata uang telah jatuh/penurunan (Fatmawati & Yuliana, 2020). Pada penelitian ini pengukuran inflasi adalah rasio.

3.6.4 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Kasmir, (2012) Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang disimpan oleh masyarakat yang berupa tabungan, giro, dan deposito ditandai kesepakatan atau perjanjian, kemudian dana tersebut dihimpun oleh bank. Pada penelitian ini pengukuran DPK adalah nominal.

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

3.6.5 Total Aset

Menurut PSAK 16 revisi (2017) pengertian aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai dan dapat memberikan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut. Pada penelitian ini pengukuran total aset adalah nominal.

$$\text{Total Aset} = \text{Hutang} + \text{DST} + \text{Modal}$$

3.6.6 Pembiayaan yang Diberikan (PyD)

Pembiayaan dalam arti sempit dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh Lembaga keuangan dalam hal ini adalah bank kepada nasabahnya (Julian Jaya, 2018). Pada penelitian ini pengukuran pembiayaan adalah nominal.

$$\text{PyD} = \text{Total Keseluruhan PyD}$$

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji stationeritas

Uji Stasioneritas adalah tes untuk melihat apakah data yang diproses tidak terpengaruh oleh waktu atau pergerakannya tidak stabil. Data time series dapat dianggap stasioner ketika data yang diproses bergerak secara stabil tanpa fluktuasi tren negatif atau positif (Gujarat, 1995). Jika data yang diolah tidak stasioner, peneliti akan kesulitan mengestimasi suatu model. Data yang belum stasioner ditingkat level tersebut dapat diidentifikasi melalui pengecekan *first difference* data tersebut. Apabila data yang ingin diteliti belum stasioner maka harus dilakukan *secon first difference* sampai data dinyatakan stasioner (Ajija, 2011).

3.7.2 Penentuan Lag Optimum

Kebijakan ekonomi suatu negara biasanya tidak secara langsung mempengaruhi aktivitas negara tersebut, namun membutuhkan waktu atau sering disebut kelambanan (Lag). Dalam beberapa kasus, teori tidak dapat menjawab dengan tepat beberapa lama latesinya (Widarjono,2013). Untuk itu perlu uji lag optimum untuk mengetahui seberapa lama satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Jika lag yang digunakan terlalu kecil, hubungan antara variabel tidak dapat dijelaskan. Sebaliknya, jika lag yang digunakan terlalu besar maka akan tidak efisien untuk menggambarkan hubungan tersebut. pada penelitian ini digunakan nilai dari LR, FPE, AIC, SC dan HQ terkecil untuk menentukan lag optimum yang optimal.

3.7.3 Uji Stabilitas VAR

Sangat penting untuk melakukan tes stabilitas VAR sebelum masuk lebih mendalam terhadap. Winarno (2015) menjelaskan bahwa uji stabilitas VAR perlu dilakukan untuk mengetahui ketidakvalidan pada uji IRF dan VD. Jika estimasi VAR tidak stabil, hasil tes IRF dan VD yang akan dilakukan tidak valid. Oleh karena itu, hasil uji stabilitas VAR dikatakan stabil jika semua akar memiliki nilai modulus kurang dari 1. Jika nilai modulus melebihi 1, maka uji stabilitas VAR belum lulus uji stabilitas VAR.

3.7.4 Uji Kointegrasi

Penggunaan data time series biasanya tidak stasioner pada tingkat level dan penelitian yang stasioner pada tingkat *first defference* biasanya memiliki hubungan jangka panjang. Agus (2007) berpendapat bahwa uji kointegrasi diperlukan karena ada kemungkinan besar hubungan jangka panjang jika ada data penelitian yang tidak stasioner pada tingkat tertentu. Tes ini digunakan peneliti untuk menyelidiki apakah ada hubungan jangka panjang antara variabel yang diteliti. Ketika data memiliki hubungan jangka panjang, uji kointegerasi Johansen dapat memberitahu tentang keberadaannya. Data pengujian didasarkan kepada persamaan sistem kointegrasi. Metode johanes tidak memerlukan distribusi data yang normal. Uji kointegrasi membandingkan nilai pada kolom statistik dan maksimum reagen dengan signifikasi 0,01 atau 0,05. Jika hasil statistik lebih besar dari batas normal maka dapat diartikan bahwa variable kointegral signifikasinya pada 1% dan 5%. Ketika nilai racenya lebih kecil, data tersebut tidak memiliki kointegrasi (Rosadi,2012).

3.7.5 Uji Kausalitas Grangger

Berdasarkan kajian teori hubungan antar variabel penelitian masih belum diketahui arah hubungan apakah terdapat hubungan satu arah ataupun dua arah, sehingga diperlukan uji kausalitas untuk mengetahui hubungan antara variabel satu arah atau dua arah. Rosadi (2012) menjelaskan bahwa tujuan tes mendahului X. Kriteria untuk menentukan kausalitas grangger biasanya terlihat dalam probabilitas. Kemudian membandingkan nilai probabilitas dalam data dengan nilai kritis. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 data menunjukkan sebab akibat. Demikian pula jika nilai probabilitas lebih besar 0,05 maka tidak ada hubungan sebab akibat.

Dalam uji kausalitas granger model umum ini, variabel X merupakan variabel dependen pertama dan variabel Y sebagai variabel dependen kedua. model pertama menentukan apakah variabel X mempengaruhi variabel Y atau apakah variabel Y mempengaruhi variabel X.

3.7.6 Model Empiris VAR/VECM

Uji VAR digunakan ketika data stasioner pada tingkat level dan tidak terkointegrasi, sedangkan uji VECM digunakan untuk data yang stasioner pada tingkat *first defference* namun terkointegrasi. Oleh karena itu sebelum melakukan uji VAR/VECM harus terlebih dahulu melakukan uji stasionertas dan uji kointegrasi untuk menentukan uji yang sesuai (Ni'mah & Pratomo, 2019) . VECM merupakan VAR terestriksi digunakan untuk variabel yang tidak stasioner pada tingkal level namun memiliki potensi untuk terkointegrasi (Gujarati, 1995). Jika kointegrasi diketahui ada, pengujian selanjutnya adalah menggunakan koreksi *error correction* (Widarjono, 2007).

3.7.7 Impuls Response Function

IRF adalah metode yang digunakan untuk menentukan bagaimana suatu variable merespon suatu dampak terhadap variable lain. Winarno (2015) juga menjelaskan bahwa IRF digunakan untuk menentukan berapa lama suatu efek berlangsung. Dalam pengujian IRF, tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga dalam jangka pajang. Sumbu vertikal uji IRF menunjukkan nilairespons sebagai persentase dan sumbu horizontal menunjukkan periode tahunan.

3.7.8 Analisis FEVD

Uji FEVD digunakan untuk mengukur perkiraan kemampuan satu variabel untuk menjelaskan vatriabel lainnya. Tes ini memberikan plot persentase beberapa banyak kontribusi yang digunakan dalam tes IRF sekaligus menunjukkan seberapa besar dampak kejutan terhdap variabel penelitian. Tes ini menggambarkan seberapa penting suatu variable terhadap variabel lain dengan adanya dampak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

1.1.1 Uji Stationeritas

Uji stasioneritas data untuk setiap variabel menggunakan uji unit root Augmented Dickey-Fuller test. Sebagai hasil dari data yang diperoleh dari uji stasioneritas Augmented Dickey-Fuller test, jika tampak tidak stasioner pada tingkat level, maka dapat diuji pada level untuk memperoleh data yang stasioner dapat dilakukan uji pada tingkat differencing (Khasanah & Wicaksono, 2021). Interpolasi data juga sangat menarik bagi banyak peneliti dari komunitas yang berbeda. Juga, dalam banyak ekonomi dan logistik dapat membatasi integritas data (Zhu et al., 2018).

Tabel 4.1

Hasil Uji Augmented Dickey-Fuller test

Variabel	ADF (Level)		ADF (1 st Difference)	
	Adj. t-Stat	Prob	Adj. t-Stat	Prob
GDP	-3.334114	0.0174	-4.598534	0.0004
PMDN	-1.329250	0.6112	-14.33752	0.0000
PMA	-1.700901	0.4260	-8.579899	0.0000
Inflasi	-1.600197	0.4762	-6.828361	0.0000
DPK	4.777823	1.0000	-5.252479	0.0000
Pembiayaan	2.129494	0.9999	-3.456184	0.0124
Total Aset	2.525427	1.0000	-8.409229	0.0000

Hasil Pengujian Augmented Dickey-Fuller test menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan memiliki taraf signifikansi di bawah 5% pada Augmented Dickey-Fuller test. Artinya semua data yang digunakan adalah stasioner pada saat pengujian dengan metode pengujian Augmented Dickey-Fuller test (Basuki, 2015).

1.1.2 Uji Panjang Lag Optimal

Estimasi VAR sangat sensitif terhadap panjang lag yang digunakan. Pengujian dijalankan menggunakan urutan lag yang dipilih berdasarkan Likelihood Ratio (LR), Final Prediction Error (FPE), Akaike Information Criterion (AIC), Schwarz Information Criterion (SC), dan Hannan-Quin Creation (HQ) (Khasanah & Wicaksono, 2021). uji panjang lag optimal ini sangat berguna untuk menghilangkan masalah autokorelasi dalam sistem VAR yang digunakan sebagai analisis stabilitas VAR. Sehingga diharapkan permasalahan autokorelasi tidak muncul kembali dengan menggunakan lag optimal.

Penelitian ini sendiri menggunakan panjang lag 0 sampai 5. Ketika nilai lag optimal menurut kriteria yang telah ditentukan adalah lag 5, menunjukkan urutan lag yang paling banyak dipilih.

1.1.3 Uji Stabilitas Model VAR

Sebelum masuk langkah analisis lebih lanjut, hasil estimasi persamaan sistem VAR yang dihasilkan harus diuji stabilitasnya dengan memeriksa kondisi stabilitas VAR dalam bentuk stability condition check yang berupa roots of characteristic polynomial untuk semua variabel yang digunakan. Stabilitas VAR perlu diuji karena analisis IRF dan FEVD akan menjadi tidak valid jika hasil estimasi stabilitas VAR tidak stabil. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem VAR stabil jika semua akar atau roots-nya memiliki modulus kurang dari satu (Anning et al., 2017).

Stabilitas VAR juga dapat dilihat dengan AR Roots Graph. Jika titiknya tidak berada diluar maka suatu sistem VAR dikatakan stabil. AR Roots Graph

pada penelitian ini titiknya tidak berada diluar lingkaran. Dengan demikian maka estimasi stabilitas VAR yang akan digunakan karena kisaran modulus < 1 dan titiknya tidak berada diluar lingkaran (Khasanah & Wicaksono, 2021).

1.1.4 Uji Kointegrasi

Uji Cointegration Rank dilakukan untuk mengetahui hubungan jangka panjang antara setiap variabel yang digunakan. Selain itu, dilakukan uji kointegrasi untuk mengetahui perbedaan model VAR in difference atau model VECM yang digunakan dalam penelitian. Estimasi VECM hanya dapat dilakukan jika terdapat hubungan kointegrasi pada model persamaan. Jika tidak ada hubungan kointegrasi antar variabel, maka pengujian VAR menggunakan persamaan model VAR (Khasanah & Wicaksono, 2021).

Hasil pengujian kointegrasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel penelitian yang memiliki hubungan kointegrasi sehingga estimasi model yang digunakan dalam penelitian ini menjadi model *Vector Error Correction Model* (VECM).

1.1.5 Kausalitas Granger

Dari hasil yang diperoleh di atas, diketahui bahwa yang memiliki hubungan kausalitas memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari alpha 0.05 dan kemudian menolak H_0 yang artinya variabel tersebut mempengaruhi variabel lain. Dari pengujian Granger diatas, kita mengetahui korelasi / kausalitas sebagai berikut:

1. Variabel DPK secara statistik signifikan mempengaruhi GDP sedangkan GDP secara statistik tidak signifikan mempengaruhi variabel DPK. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob masing-masing yaitu 0.0074 dan 0.7947. Dengan demikian disimpulkan bahwa terjadi kausalitas searah antara variabel DPK dan GDP yaitu hanya DPK yang secara statistik signifikan memengaruhi GDP dan tidak berlaku sebaliknya.
2. Variabel DPK secara statistik tidak signifikan mempengaruhi inflasi dan begitu pula sebaliknya variabel inflasi secara statistik tidak signifikan

mempengaruhi variabel DPK yang dibuktikan dengan nilai Prob masing-masing lebih besar dari 0,05 yaitu 0.1202 dan 0,1902 (hasil keduanya adalah terima hipotesis nol) sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi kausalitas apapun untuk kedua variabel DPK dan inflasi.

1.1.6 Model VECM

Penggunaan VECM *Vector Error Correction Model* (VECM) memperhitungkan efek jangka pendek dan jangka panjang antar variabel. Berdasarkan hasil pengujian berbasis panjang lag Lag Length Criteria, lag optimal dari estimasi adalah lag 5. Oleh karena itu, estimasi VECM dalam penelitian ini menggunakan lag sebesar 5 dengan tingkat signifikan 0,05 dan nilai T tabel sebesar 1.99962. Artinya kenaikan atau penurunan nilai suatu variabel 5 bulan lalu dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional.

Table 4.2

Test Jangka Pendek VECM

Variabel	Koefisien T	T Statistik	T Tabel	Prob*
D(LOG(PMDN(-1)))	-0.320410	-1.440520	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(PMDN(-2)))	-0.256106	-1.155261	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(PMDN(-3)))	-0.156830	-0.887902	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(PMDN(-4)))	-0.023994	-0.139218	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(PMDN(-5)))	-0.148252	-1.061995	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(PMA(-1)))	0.118977	0.914068	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(PMA(-2)))	0.123358	0.999824	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(PMA(-3)))	0.065124	0.492206	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(PMA(-4)))	-0.086314	-0.597012	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(PMA(-5)))	-0.011574	-0.091764	1.99962	Tidak Signifikan
D(INFLASI(-1))	0.047293	0.942473	1.99962	Tidak Signifikan
D(INFLASI(-2))	0.009489	0.225486	1.99962	Tidak Signifikan

D(INFLASI(-3))	0.032989	1.086099	1.99962	Tidak Signifikan
D(INFLASI(-4))	0.020608	0.760236	1.99962	Tidak Signifikan
D(INFLASI(-5))	0.011141	0.364100	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(DPK(-1)))	0.722172	0.408501	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(DPK(-2)))	2.251859	1.296619	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(DPK(-3)))	1.981272	1.198743	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(DPK(-4)))	1.555146	1.067996	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(DPK(-5)))	1.197280	1.000459	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(PEMBIAYAAN(-1)))	-0.224406	-0.095186	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(PEMBIAYAAN(-2)))	-1.204505	-0.494737	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(PEMBIAYAAN(-3)))	-2.339475	-1.230832	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(PEMBIAYAAN(-4)))	-1.368263	-0.768456	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(PEMBIAYAAN(-5)))	-2.599000	-1.180503	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(ASET(-1)))	-0.561741	-0.955808	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(ASET(-2)))	-0.484412	-0.863257	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(ASET(-3)))	-0.520870	-0.927088	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(ASET(-4)))	-0.406200	-0.721651	1.99962	Tidak Signifikan
D(LOG(ASET(-5)))	-0.056258	-0.146777	1.99962	Tidak Signifikan

*Signifikan pada 0.05 alfa

Tabel 4.2 menunjukkan hasil estimasi jangka pendek VECM (*Vector Error Correction Model*). Pada taraf signifikansi 0,05 tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional. Artinya, kenaikan yang dialami variabel penelitian pada bulan sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap ekonomi indonesia saat ini. hal ini terjadi karena kinerja perusahaan sedang tren buruk selama periode tersebut.

Tabel 4.3
Test Jangka Panjang VECM

Variabel	Koefisien T	T Statistik	T Tabel	Prob*
D(LOG(PMDN(-1)))	9.774086	[5.81376]	1.99962	Signifikan
D(LOG(PMA(-1)))	-8.420625	[-8.16858]	1.99962	Signifikan
D(INFLASI(-1))	-2.461256	[-9.23019]	1.99962	Signifikan
D(LOG(DPK(-1)))	-67.45814	[-6.93819]	1.99962	Signifikan
D(LOG(PEMBIAYAAN(-1)))	43.28167	[5.27747]	1.99962	Signifikan
D(LOG(ASET(-1)))	16.43518	[2.70616]	1.99962	Signifikan

Hasil VECM dalam jangka panjang menunjukkan bahwa T statistik yang dimiliki oleh variabel PMDN, PMA, Inflasi, DPK, pembiayaan dan total aset lebih besar dari nilai T tabel yang berarti semua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan nilai koefisien sebesar 9.774086 artinya setiap 1% kenaikan PMDN, akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi saat ini sebesar 9,77%. Sedangkan setiap kenaikan 1% untuk PMA, Inflasi, DPK, Pembiayaan dan total aset akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional saat ini sebesar -8.42%, -2.46%, -67.45%, 43.28% dan 16.43%.

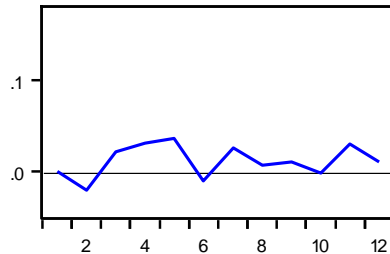
1.1.7 Analisis Impuls Response Function (IRF)

Uji IRF bertujuan untuk menunjukan respon suatu variabel terhadap suatu guncangan (shock). Selain itu, analisis ini secara visual menggambarkan tanggapan (response) suatu variabel guncangan (shock/impulse) sebesar 1 standar deviasi baik dari dirinya sendiri atau variabel lain (Sinay, 2014). Jika gambar impulse response mendekati titik keseimbangan (convergence) atau menunjukkan gerakan untuk kembali ke ke keseimbangan sebelumnya, berarti respon variabel akibat suatu kejutan berangsur – angsur menghilang dan guncangan tidak meninggalkan keadaan permanen yang berpengaruh pada variabel (Basuki, 2015).

Gambar 4.1 Respon GDP terhadap PMDN

Response to Cholesky One S.D. Innovation

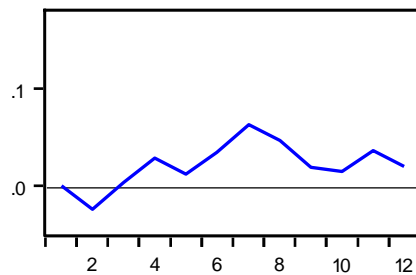
Response of LOG(GDP) to LOG(PMDN)



Respon pertumbuhan ekonomi nasional terhadap guncangan yang disebabkan variabel PMDN menunjukkan hubungan yang positif. Respon negatif ditunjukkan oleh GDP pada periode 2 dan periode 6 menunjukkan guncangan variabel PMDN direspon dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi nasional.

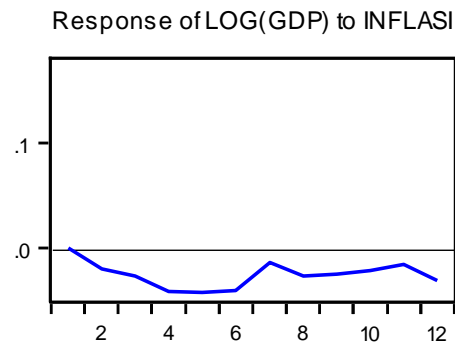
Gambar 4.2 Respon GDP terhadap PMA

Response of LOG(GDP) to LOG(PMA)



Respon positif pertumbuhan ekonomi nasional terjadi pada guncangan yang ditimbulkan oleh variabel PMA pada periode ke 3 hingga periode ke 12. Guncangan pada periode 2 direspon melemah, namun memasuki periode 3 respon positif terhadap guncangan variabel PMA menguat. Secara umum, artinya apabila terjadi guncangan dari nilai PMA akan direspon positif oleh GDP.

Gambar 4.3 Respon GDP terhadap Inflasi



Respon negatif pertumbuhan ekonomi nasional terjadi pada guncangan yang ditimbulkan oleh variabel Inflasi dari periode 1 hingga periode ke 12. Guncangan pada periode 4 direspon semakin melemah, maka secara umum, apabila terjadi guncangan dari nilai inflasi akan direspon negatif oleh GDP.

1.1.8 Analisis Variance Decomposition (VDC)

Hasil analisis VDC mengungkapkan peran masing – masing variabel dalam persamaan VAR/VECM berdasarkan komposisi dan dampak yang dihasilkan masing – masing variabel termasuk dirinya sendiri (Basuki, 2015). Berdasarkan analisis ini, kitadapat melihat seberapa kuat dampak variabel PMDN, PMA, inflasi, DPK, pembiayaan, total aset dan variabel GDP itu sendiri selama 10 periode kedepan.

Tabel 4.8**Hasil Analisis Variance Decomposition (VDC)**

Periode	Variance Decomposition of LOG(GDP)							
	S.E.	GDP	PMDN	PMA	INFLASI	DPK	PEMBIAYAAN	ASET
1	0.179490	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	0.223203	96.46193	0.865407	1.142498	0.790056	0.317885	0.238990	0.183237
3	0.228759	93.33197	1.685224	1.108573	2.136192	0.539131	0.289524	0.909387
4	0.245459	87.74129	3.073678	2.322531	4.657653	0.642028	0.725339	0.837486
5	0.298409	88.09813	3.542197	1.737763	5.119455	0.434400	0.497325	0.570733
6	0.306257	85.07198	3.476885	2.935235	6.580745	0.463736	0.724944	0.746478
7	0.319014	79.04367	3.847369	6.565471	6.251691	0.510011	3.067294	0.714492
8	0.329047	76.87038	3.658937	8.187108	6.529134	0.479398	3.554069	0.720974
9	0.341924	77.22603	3.488504	7.897563	6.571397	0.540252	3.592838	0.683417
10	0.344095	76.37392	3.445992	7.983624	6.890069	0.535475	4.085089	0.685827
11	0.348736	74.35933	4.087247	8.860801	6.911402	0.570693	4.521285	0.689241
12	0.361928	74.80622	3.873244	8.518051	7.161723	0.575459	4.402367	0.662936

Berdasarkan pada hasil VDC diatas, dapat dijelaskan bahwa kontribusi guncangan terbesar terhadap kenaikan GDP pada periode 1 adalah variabel itu sendiri. GDP mulai merespon guncangan variabel lain pada periodekedua yaitu nilai PMDN, PMA, inflasi, DPK, pembiayaan dan total aset masing-masing sebesar 0.86%, 1.14%, 0.79%, 0.31% 0.23% dan 0.18%. Pada periode terakhir, kontribusi terbesar tetap dipengaruhi oleh GDP sebesar 74.80% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain dengan kontribusi variabel PMDN sebesar 3.87%, variabel PMA sebesar 8.51%, variabel Inflasi sebesar 7.16%, variabel DPK sebesar 0.57%, Pembiayaan sebesar 4.40% dan variabel Total Aset sebesar 0.66%.

1.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hubungan Kausalitas

Dari hasil pengujian kualitas granger 4.1.5, kita mengetahui Korelasi/ kausalitas bahwa Variabel DPK secara statistik signifikan mempengaruhi GDP sedangkan GDP secara statistik tidak signifikan mempengaruhi variabel DPK. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob masing-masing yaitu 0.0074 dan 0.7947. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kausalitas satu arah antara variabel DPK dan GDP. Artinya hanya DPK yang signifikan secara statistik terhadap GDP dan bukan sebaliknya.

Ini berarti setiap kenaikan pada DPK Bank Syariah akan mempengaruhi baik meningkatkan maupun menurunkan nilai PDB. Bila DPK naik, maka menggambarkan semakin banyak dana masyarakat yang dapat dialokasikan untuk simpanan (*saving*) pada bank baik karena peningkatan pendapatan maupun karena perluasan penerimaan pendapatan (Saekhu, 2017). DPK yang tinggi akan menarik investor untuk menginvestasikan dananya, sehingga pertumbuhan ekonomi nasional akan meningkat (Nasiha, 2019). Namun sebaliknya, pada saat terjadi peningkatan GDP tidak akan mempengaruhi DPK. Hal ini dapat dijelaskan dengan fenomena *displace commercial risk*. Artinya, nasabah masih akan memilih untuk mentransfer tabungannya ke bank konvensional daripada menyimpan tabungannya di bank syariah ketika suku bunga DPK di bank konvensional naik. Hal ini menunjukkan bahwa sifat nasabah perbankan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh peningkatan produksi dalam negeri tetapi masih dipengaruhi tingkat pengembalian (El Ayyubi et al., 2018).

Variabel DPK secara statistik tidak signifikan mempengaruhi inflasi dan begitu pula sebaliknya variabel inflasi secara statistik tidak signifikan mempengaruhi variabel DPK yang dibuktikan dengan nilai Prob masing-masing lebih besar dari 0,05 yaitu 0.1202 dan 0,1902 (hasil keduanya adalah terima hipotesis nol) sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi kausalitas apapun untuk kedua variabel DPK dan inflasi. Ini tidak sesuai dengan penelitian Amzal (2016) dan Afrida & Iskandar (2018) yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh

signifikan terhadap DPK.

Menurut Triuspitorini (2020) Dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah didominasi oleh akad berbasis bagi hasil sehingga pembagian hasil usaha akan sangat bergantung pada besar kecilnya hasil usaha yang diciptakan pengelola dana. Dengan kata lain, bagi hasil yang diterima nasabah tergantung dari pendapatan yang diperoleh bank syariah sebagai pengelola dana. Penelitian ini juga memperkuat penelitian lain yang menunjukkan bahwa inflasi tidak mempengaruhi tabungan (Haron & Azmi, 2008), simpanan deposito bank syariah (Novianto & Hadiwidjojo, 2013), dan total DPK (Riani, 2012). Berbeda dengan penelitian Sopiana (2012) bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap simpanan di bank konvensional, tidak demikian dengan bank konvensional yang terkena dampak langsung dari kenaikan inflasi suku bunga pun utur naik.

4.2.2 Pengaruh Jangka Pendek

Hasil estimasi jangka pendek menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada tingkat signifikansi 0.05. Dimana hal ini berarti kenaikan yang dialami oleh variabel-variabel penelitian pada bulan sebelumnya tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini. Halgini terjadi karena kinerja perusahaan pada periode tersebut sedang dalam tren yang kurang baik.

PMDN dan PMA tidak memiliki pengaruh terhadap GDP dalam jangka pendek hal ini disebabkan Penggunaan PMDN dan PMA tujuan pembangunan sering kali tidak ditetapkan dengan baik, tidak mampu merangsang pertumbuhan ekonomi dan menunjukkan bahwa investor domestik dan asing masih kurang percaya untuk menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini sesuai Astuti (2018), ditemukan bahwa penanaman modal dalam negeri dan penanaman dan penanaman modal asing tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional dalam jangka pentdek.

Variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap GDP dalam jangka pendek. Penelitian ini mendukung penelitian Setyawati, et al., (2016) yang memiliki hasil inflasi tidak berpengaruh terhadap simpanan mudharabah. Inflasi tidak mempengaruhi DPK dapat disebabkan karena perilaku masyarakat yang sudah mulai terbiasa akan fluktuasi inflasi, terlebih lagi data inflasi dalam penelitian ini masih berada pada tingkat inflasi moderat dimana masih berada dibawah 10% sehingga masyarakat masih bisa mengatur besaran dana konsumsi dan dana investasinya karna harga-harga belum jauh menyimpang. Menurut Basundari & Diartho (2015) Tingkat inflasi yang terlalu rendah atau terlalu tinggi akan menyebabkan pergeseran pada tingkat pertumbuhan, sedangkan nilai inflasi yang berada pada level rata-rata tidak akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara besar-besaran.

Variabel total aset tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini disebabkan karena total aset perbankan syariah yang ada masih banyak digunakan untuk keperluan perbankan syariah seperti ekspansi perbankan atau meningkatkan kualitas. Selain itu jumlah total aset perbankan syariah yang relatif masih kecil jika dibandingkan dengan total aset bank konvensional sehingga aset perbankan syariah tidak terlalu berpengaruh untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini menguatkan hasil penelitian Nasiha (2019) dan Putra (2018) yaitu total aset tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Meskipun bank syariah mampu memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat tersebut. Variabel Pembiayaan tidak mempengaruhi GDP selain itu juga membawa risiko pembiayaan bermasalah. Penelitian terdahulu lainnya adalah Hidayat & Irwansyah (2020) dan Afandi & Amin (2019).

4.2.3 Pengaruh Jangka Panjang

Berdasarkan hasil estimasi jangka Panjang, variabel PMDN, PMA, Inflasi, DPK dan total aset memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi nasional. Pengaruh kenaikan atau penurunan PMDN dan PMA memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh Sollow, peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah tergantung pada ketersediaan faktor – faktor produksi salah satunya adalah akumulasi modal atau investasi yang digunakan untuk menghasilkan suatu output. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugianto et al (2021), Magdalena & Suhatman (2020), Anoshkina et al (2020) dan Bonarja Purba (2020), yang menemukan bahwa PMDN dan PMA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Perubahan pembentukan modal pada suatu masa dapat memberikan kemampuan perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih besar (Astuti, 2018).

Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Inflasi memiliki efek yang baik pada perekonomian dan dengan inflasi kenaikan harga barang mendahului kenaikan upah meningkatkan keuntungan pengusaha. Peningkatan keuntungan ini akan mendorong peningkatan produksi dan Kenaikan produksi keuntungan perusahaan meningkat selanjutnya akan lebih banyak menggalakkan investasi. Sehingga kesempatan kerja dan pendapatan meningkat dimana peningkatan pendapatan akan meningkatkan permintaan barang dan jasa serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Ditalisty, 2017). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Simanungkalit (2020), Mohseni & Jouzaryan (2016) dan Adzimatunur & Manalu (2021).

DPK perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap GDP, di mana perubahan DPK akan menurunkan pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Nasiha (2019), menemukan bahwa sejumlah uang yang berhasil dihimpun oleh bank dapat digunakan sebagai tolak ukur evaluasi tingkat kepercayaan nasabah atau masyarakat terhadap kinerja bank. Hal ini juga akan meningkatkan minat investor untuk menginvestasikan dananya, sehingga akan

mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Zumaidah & Soelistyo (2018).

Variabel total aset perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena total aset perbankan syariah selain banyak digunakan untuk keperluan perbankan syariah, total aset juga digunakan untuk menarik minat investor sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Putra, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian Zumaidah & Soelistyo (2018)

Variabel Pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada tingkat signifikansi 0.05. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugianto et al (2021), menemukan bahwa peningkatan pembiayaan yang disalurkan bank syariah akan berdampak pada perekonomian nasional. Hal ini karena Bank Syariah dapat memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat tersebut (Zaimsyaha & Herianingrum, 2019). Dengan begitu masyarakat tersebut sejahtera. Studi terdahulu lainnya yang sejalan yakni Nasihah (2019) dan Putra (2018).

4.2.4 Impuls Response Function (IRF)

Hasil pengujian IRF untuk respon GDP terhadap guncangan yang ditimbulkan oleh variabel PMDN, PMA dan DPK menunjukkan respon yang positif. Sedangkan respon GDP terhadap guncangan yang ditimbulkan oleh variabel inflasi, pembiayaan dan total aset menunjukkan respon yang negatif. Artinya apabila terjadi guncangan dari inflasi, pembiayaan dan total aset akan direspon negatif oleh GDP.

Hasil pengujian IRF ini menguatkan dugaan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional sangat tergantung pada faktor makroekonomi perbankan syariah yaitu PMDN, PMA, dan Inflasi. Jika terjadi kenaikan inflasi secara moderat maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun jika guncangan yang diberikan terlalu besar maka hasilnya akan negatif dan begitupun jika terjadi

guncangan terlalu besar maka menurunkan pertumbuhan ekonomi nasional. Hasil ini sejalan dengan penelitian Bahera (2014) bahwa peningkatan inflasi pada nilai wajar dapat merangsang pertumbuhan ekonomi karena perusahaan lebih aktif memproduksi barang dan jasa untuk meningkatkan profitabilitas. Namun jika inflasi terus menerus meningkat produktivitas dunia usaha akan menurun. Oleh karena itu diperlukannya regulasi untuk mengatur laju dalam sebuah negara.

Situasi ini sangat mengkhawatirkan karena pertumbuhan ekonomi nasional merupakan faktor yang sangat fundamental di Indonesia. Jadi, secara umum ekonomi nasional akan terancam bila ada guncangan pada perekonomian nasional bahkan lebih jauh dapat terdampak bila terjadi krisis global. Hal ini tentu akan ikut mengancam perbankan syariah, karena naik turunnya pertumbuhan ekonomi nasional akan meningkatkan atau bahkan menurunkan minat menabung masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini juga menegaskan temuan Chapra (2008) bahwa perbankan syariah tidak lepas dari krisis keuangan global.

4.2.5 Nilai Persentase Varian

Berdasarkan pada hasil VDC di atas dapat dijelaskan bahwa variabel itu sendiri yang paling besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan GDP pada periode 1. GDP mulai merespon guncangan variabel lain pada periode kedua yaitu nilai PMDN, PMA, inflasi, DPK, pembiayaan dan total aset masing-masing sebesar 0.86%, 1.14%, 0.79%, 0.31% 0.23% dan 0.18%. Pada periode terakhir, kontribusi terbesar tetap dipengaruhi oleh GDP sebesar 74.80% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain dengan kontribusi variabel PMDN sebesar 3.87%, variabel PMA sebesar 8.51%, variabel Inflasi sebesar 7.16%, variabel DPK sebesar 0.57%, Pembiayaan sebesar 4.40% dan variabel Total Aset sebesar 0.66%.

Salah satu variabel yang berkontribusi menjelaskan keragaman GDP adalah pembiayaan perbankan syariah. Artinya dalam jangka panjang, terdapat indikasi bahwa pembiayaan akan terus memengaruhi GDP seiring dengan peningkatan kontribusinya. Jika ada lebih banyak Penyaluran pembiayaan maka akumulasi modal akan meningkat dan jika akumulasi modal yang terbentuk lebih besar dari depresiasi modal maka output akan meningkat. Kontribusi pembiayaan

perbankan syariah terus mengalami peningkatan dalam menjelaskan keragaman GDP. Pada akhir periode pengamatan dalam menjelaskan keragaman GDP, efektivitas pembiayaan mencapai 4,40%.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode VECM menunjukkan bahwa :

1. Terdapat hubungan kausalitas satu arah antara variabel DPK dan GDP yaitu bahwa hanya DPK yang berpengaruh signifikan secara statistik terhadap GDP dan tidak sebaliknya. Variabel DPK tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap inflasi dan sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan kausalitas sama sekali baik untuk variabel DPK dan inflasi.
2. Berdasarkan estimasi jangka pendek ditemukan bahwa tidak ada variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional secara signifikan. Artinya kenaikan yang dialami variabel penelitian pada bulan sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini.
3. Berdasarkan hasil estimasi jangka Panjang, variabel PMDN, PMA, Inflasi, DPK, pembiayaan dan total aset memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugianto et al (2021), Bonarja Purba (2020), Ditalistya (2017), Simanungkalit (2020) Nasiha (2019), dan Putra (2018).
4. Hasil pengujian IRF untuk respon GDP terhadap guncangan yang ditimbulkan oleh variabel PMDN, PMA dan DPK menunjukkan respon yang positif. Sedangkan respon GDP terhadap guncangan yang ditimbulkan oleh variabel inflasi, pembiayaan dan total aset menunjukkan respon yang negatif. Artinya apabila terjadi guncangan dari inflasi, pembiayaan dan total aset akan direspon negatif oleh GDP.
5. Berdasarkan pada hasil VDC dapat dijelaskan bahwa kontribusi guncangan terbesar terhadap pertumbuhan GDP pada periode 1 adalah variabel

itu sendiri. GDP mulai merespon guncangan variabel lain pada periode kedua. Kontribusi terbesar selama periode terakhir masih dipengaruhi oleh GDP sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini bermanfaat bagi Investor untuk menentukan strategi Investasi yang akan dilakukan dalam 10 bulan ke depan. Dengan memperhatikan bagaimana dunia terus berkembang, diharapkan organisasi dapat lebih berhati – hati dalam mengelola aset dan produknya untuk meminimalkan risiko kegagalan. kajian ini diharapkan berimplikasi pada pengambilan keputusan pemerintah dalam implementasi kebijakan dimasa mendatang. Karena GDP Indonesia memiliki potensi luar biasa yang didukung oleh banyak produk jasa, sumber daya alam yang melimpah dan fiskal yang bijaksana. Kebijakan yang dikeluarkan memungkinkan kita untuk membangun dan memperkuat GDP Indonesia.

5.3 Saran

- Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengukur GDP dapat memperluas sampel dan variabel yang digunakan untuk melihat bagaimana faktor variabel lain memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi nasional serta memperpanjang periode penelitian.
- kepada pemerintah sekiranya terhadap kebijakan moneter dan kebijakan fiskal harus ada pembaharuan dan evaluasi terhadap kebijakan yang diambil demi menekan inflasi.
- Pemerintah harus menjaga stabilitas harga untuk setiap produk, terutama produk yang komoditas penting untuk menekan inflasi dan menarik investor.
- Pemerintah menjalin kerjasama yang baik dengan perusahaan dibidang jasa, untuk menarik lebih banyak minat investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlan, M. A. (2016). Penyelesaian Kredit Macet Perbankan Dalam Pandangan Islam Tinjauan Regulasi Kasus Kredit Macet akibat Bencana Alam. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 145–186. <https://doi.org/10.21274/an.2016.2.2.145-186>
- Adzimatinur, F., & Manalu, V. G. (2021). The Effect of Islamic Financial Inclusion on Economic Growth: A Case Study of Islamic Banking in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 976–985. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1699>
- Afandi, M. A., & Amin, M. (2019). Islamic Bank Financing and Its Effects on Economic Growth: A Cross Province Analysis. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2). <https://doi.org/10.15408/sjie.v8i2.10977>
- Afrianty, N., Isnaini, D., & Oktarina, A. (2020). *Lembaga Keuangan Syariah* (1st ed.). CV. Zigie Utama. <https://febis.iainbengkulu.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/lembaga-keuangan-syariah-Nonie.pdf>
- Ajija, S. R. (2011). *Cara cerdas menguasai EViews*. Salemba Empat. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=5866290737822469583
- Ak, M. (n.d.). *MANAJEMEN BANK SYARIAH*. 536.
- Ambarwati, A. D., Sara, I. M., & Azita Aziz, I. S. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009- 2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4, 21–27. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3144.21-27>
- Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. Penerbit Qiara Media.
- Anidiobu, Okolie, & Oleka. (2018). Analysis of Inflation and Its Effect on Economic Growth in Nigeria. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 9(1), 28–36.
- Anoshkina, E., Markovskaya, E., Mottaeva, A., & Mottaeva, A. (2020). Institutional aspect of influence of the foreign direct investments on the economic growth. *E3S Web of Conferences*, 210, 13022. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202021013022>
- Ariyadi, A. (2018). Bisnis Dalam Islam. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 5(1), 13–26. <https://doi.org/10.33084/jhm.v5i1.158>
- Artaya, M., Purbawangsa, I. B. A., & Artini, L. G. S. (2014). *Pengaruh Faktor Ekonomi*

- Makro, Risiko Investasi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 13.
- Asiyan, S. (2013). *Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur*. 18.
- Astuti, P. W. (2018). Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada 33 Provinsi Di Indonesia). *Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 11.
- Bahjatulloh, Q. M. (2011). Ekonomi Syariah Kajian Pembiayaan Murabahah Antara Teori dan Praktek. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(2), 281. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v2i2.281-303>
- Basundari, P., & Diartho, H. C. (2015). *Pengaruh Bi Rate, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2005.1-2014.4 (Effect Pf Bi Rate, Inflation And Exchange Rate To Economic Growth In Indonesia Period 2005.1-2014.4)*. 13.
- Budhi Wilardjo, S. (2004). Pengertian, Peranan dan Perkembangan bank syari'ah di Indonesia. *Value Added Jurnal UNIMUS*, 2(1), 10. <https://media.neliti.com/media/publications/22785-ID-pengertian-peranan-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia.pdf>
- Candra, U. (2018). *Strategi Penghimpunan Dana Pada Produk Deposito Mudharabah Di Pt. Bprs Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Purwokerto*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Dharma, B. D., & Djohan, S. (2015). Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Samarinda. *Kinerja*, 12, 9.
- Ditalistya, R. (2017). Analisis Pengaruh Intermediasi Perbankan, Bi Rate, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Jawa Timur Periode 2007-2016). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- El Ayyubi, S., Anggraeni, L., & Mahiswari, A. D. (2018). Pengaruh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 5(2), 88–106. <https://doi.org/10.29244/jam.5.2.88-106>
- Fadilla. (2017). Perbandingan Teori Inflasi Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional. *Islamic Banking*, 2. <https://media.neliti.com/media/publications/287378-perbandingan-teori-inflasi-dalam-perspek-fa6cf8e2.pdf>
- Fathony, A. A., & Agustina, H. R. (2012). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat*

Syariah (BPRS) Al Ihsan Periode 2012 – 2016. 27.

- Fatmawati, M. N. R., & Yuliana, I. (2020). Bagaimana Dampak Transaksi Non Tunai Dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Yang Beredar. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 130–148. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.011.1.07>
- Gujarat, D. (1995). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=1139&pRegionCode=UNMASA&pClientId=113>
- Habriyanto. (2011). Intermediasi Perbankan Syariah Pada Bank Syariah MandiriI Cabang Jambi. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam Dan Kemasyarakatan*, 3(Nomor 1). <https://media.neliti.com/media/publications/publications/220431-none.pdf>
- Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5.
- Jaya, T. J. (2020). Branding Perbankan Syariah Melalui Produk-Produk Pendanaan. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 69–80. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.133>
- Jhingan. (2016). *Ekonomi pembangunan dan perencanaan* (1st ed., Vol. 17). Rajawali Pers. <http://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=17765>
- Julian Jaya, T. (2018). Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Nilai Produksi Usaha Mikro Kecil Di Kota Metro. *JEP*, 7.
- Khasanah, U., & Wicaksono, T. S. (2021). Intermediary performance of Islamic banks in the disruption era: Does it contribute to economic growth? *Development Management*, 18(4), 100–200. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(1\).2021.10](https://doi.org/10.21511/bbs.16(1).2021.10)
- Kumalasari, R., Hidayat, R. R., & Azizah, R. R. (2016). Pengaruh Nilai Tukar, Bi Rate, Tingkat Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indeks Harga Saham Gabungan Di Bei Periode Juli 2005- Juni 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 34.
- Kuznets, S. (1971). *Economic Growth of Nations: Total Output and Production Structure*. Belknap Press of Harvard University Press. <https://www.worldcat.org/title/economic-growth-of-nations-total-output-and-production-structure/oclc/122417>
- Magdalena, S., & Suhatman, R. (2020). The Effect of Government Expenditures, Domestic Investment, Foreign Investment to the Economic Growth of Primary Sector in Central Kalimantan. *Budapest International Research and Critics Institute*

- (*BIRCI-Journal*): *Humanities and Social Sciences*, 3(3), 1692–1703.
<https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1101>
- Masykuroh, N., Suganda, A. D., Sani, A. A., Fasa, M. I., & Rahmanto, D. N. A. (2020). Cycle Business on Islamic Bank: Var Approach. *Talent Development*, 12.
- Maulayati, R. R., & Bahril, A. (2020). Effect of Macroeconomic Variables on Third-Party Funds in Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 6, 19–20.
- Miranti, T. (2018). Faktor Rasio Keuangan terhadap Sustainability Perbankan di Indonesia: Menggunakan Regresi Logistik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 107. <https://doi.org/10.19184/jeam.v17i2.17334>
- Mohseni, M., & Jouzaryan, F. (2016). Examining the Effects of Inflation and Unemployment on Economic Growth in Iran (1996-2012). *Procedia Economics and Finance*, 36, 381–389. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30050-8](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30050-8)
- Mulyani, S. (2020). Analisis Manajemen Pembiayaan Pada Bank Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(2), 89–105. <https://doi.org/10.51339/nisbah.v1i2.167>
- Muttaqin, R. (2018). *Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective*. 2, 7.
- Nasiha, R. D. (2019). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Total Aset, Dan Pembiayaan Yang Diberikan (Pyd) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2013-2017*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Ni'mah, L. F., & Pratomo, A. S. (2019). Analisis Determinan Volume Perdagangan Sukuk Negara Ritel Seri SR-007. *El Dinar*, 7(2), 119. <https://doi.org/10.18860/ed.v7i2.6685>
- Ningrum, A. I. (2019). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Novrilanimisy. (2014). *Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Macet Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Dan Hambatannya Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Cabang Binjai* [Universitas Sumatera Utara]. <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/38848/127005050.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Oktaviana, U. K. (2012). Gharar Dalam Akuntansi Akrua. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.18860/em.v1i1.1877>
- Putra, R. O. (2018). *Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Perekonomian Di Indonesia Tahun 2007-2016*. Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta.

- Riani, W. (2012). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Layanan Syariah, Indeks Harga Saham Gabungan Dan Indeks Country Risk Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Dinamika Ekonomi UNISBA*, 14.
- Rohmi, M. L., Jaya, T. J., & Fahlevi, M. R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh: Analisis Data Panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.
- Rusby, Z. (2017). *Manajemen Perbankan Syariah*. Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR. <http://repository.uir.ac.id/1972/1/Buku%20Manajemen%20Perbankan%20Syaria h.pdf>
- Saekhu, S. (2017). Dampak Indikator Makro Ekonomi terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 103–130. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1828>
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3), 327–340. <https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311>
- Sopiana, H. (2012). Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi Dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Perbankan Di Indonesia. *JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN*, 10, 19.
- Sudana, I. M., & Sulistyowati, C. (2010, Agustus). Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga Dan Return On Assets Bank Umum Di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, 2. <https://e-journal.unair.ac.id/JEBA/article/view/4269/2909>
- Sugianto, Yafiz, M., & Khaerunnisa, A. (2021). Interaksi Investasi, Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02). <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2601>
- Sugiono, S. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43
- Suprayitno, E. (2020). Konsep Manajemen Amanah (Kajian Teoritik terhadap Sistem Fillacial Perbankan Islam). *EL Harakah*, 2.
- Suryani, S. (2012). Sistem Perbankan Islam di Indonesia: Sejarah dan Prospek Pengembangan. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(1), 111. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v3i1.111-131>
- Syafrida, I., & Aminah, I. (2015). *Faktor Perlambatan Pertumbuhan Bank Syariah Di Indonesia Dan Upaya Penanganannya*. 14(1), 14.

- Tripuspitorini, F. A. (2020). Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 12.
- Veritia, Lubis, I., Priatna, I. A., & Susanto. (2019). *Teori Ekonomi Makro*. UNPAM PRESS.
http://eprints.unpam.ac.id/8564/2/SMJ0133_MODUL%20UTUH_TEORI%20EKONOMI%20MAKRO%20%283%29.pdf
- Yuliana, I. (2007). *Analisis Pengaruh Variabel Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 15.
- Yuliana, I. (2011). Investasi Dalam Persepektif Islam. *IQTISHODUNA*.
<https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.309>
- Zumaidah, L. N., & Soelistyo, A. (2018). Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, Dan Kredit Pada Bank Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Indonesia Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 251–263.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) hal. 242.
 Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. hal.,297
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta; Rajawali Pers; 2016) hal., 104
- Adiwarman A Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Edisi keenam, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2011), hlm. 58.
- Ascarya, *Akad Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 117
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/komparatif>
<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/PUEBI.pdf?opwvc=1>
- Wihantoro, Yulian, dkk, *Fungsi Intermediasi Perbankan dan Kaitannya dengan Pola Aliran Dana di Kalimantan Selatan*, BI Cabang Kalimantan Selatan, 2000
- Lijphart, Arend. 1975. “The Comparable-Cases Strategy in Comparative Research”, dalam :*Comparative Political Studies*. Sage Publications Inc, Vol.8:No.2, hal 158- 177.
- Basuki, A. T. (2015). *Aplikasi Model Var Dan Vecm Dalam Ekonomi*. Fakultas

Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Witjaksono, M. (2009). Pembangunan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan: Telaah Istilah dan Orientasi dalam Konteks Studi Pembangunan. *JESP*, 1(1), 10.
- Zhu, W., Wang, B., Barnard, R., Hauck, C. D., Jenko, F., & Osher, S. (2018). Scientific data interpolation with low dimensional manifold model. *Journal of Computational Physics*, 352, 213–245. <https://doi.org/10.1016/j.jcp.2017.09.048>
- Haron, S., & Azmi, W. N. W. (2008). Determinants of Islamic and conventional deposits in the Malaysian banking system. *Managerial Finance*, 34(9), 618–643.
- Novianto, A. S., & Hadiwidjojo, D. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, (66), 595–604

LAMPIRAN

Lampiran 1



BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Yuliana Wulandari
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 7 November 1999
Alamat Asal : Jl Siliwangi No 82 002/001Ds. Banjaran,
Kec.Salem, Kab. Brebes
Alamat Domisili : Jl Simpang Kalijaga II B3/5 Lowokwaru,
Dinoyo, Kota Malang
Telepon/Hp : 085643101219
Email : yulianawulandari711@gmail.com

Pendidikan Formal

2006 - 2012	MI Maahidul Huda Banjaran
2012 - 2015	MTs Assalam Salem
2015 - 2018	MAN 2 Ciamis Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam
2018 - 2022	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan S1 Perbankan Syariah

Pendidikan Non Formal

2018 – 2019	Program Khusus Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2019 – 2020	English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Prestasi

2017	Juara 2 Story Telling Pramuka
2017	Juara 1 KSM Fisika Kab Ciamis
2017	Peserta Olimpiade Fisika Nasional IPB
2018	Qomi Tughyan Terbaik USA MSAA
2019	Duta IB 2020

Pengalaman Organisasi

2020	Administrasi KUA Salem
2021	Operasional KCPS Bank BTN Syariah

Aktivitas

2015 - 2016	Anggota English Club
2016 - 2017	Kerani Ambalan WAHASIMA
2016 - 2017	Sekbid Bina Organisasi PMR WIRA
2016 - 2017	Anggota BIVAN English PP Al-Hasan Ciamis
2017 - 2018	Roisah PP Al-Hasan Ciamis
2019	Devisi Religius HMJ PBS
2019 - 2020	Devisi Funding El-Dinar Finance House
2019 - 2020	Bendahara KAMAPA Jabar
2020 CO	Devisi Religius HMJ PBS
2020 - 2021	Bendahara El-Dinar Finance House
2020 - 2021	Devisi Kebudayaan KAMAPA Jabar
2021	Pendidikan DEMA FE UIN malang
2021	Pubdekdok Bussines Plan Perbankan Syariah UIN Malang

Lampiran 2

DATA VARIABEL

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Jumlah data
1	PMDN	Jan 2005 - Okt 2021	68
2	PMA	Jan 2005 - Okt 2021	68
3	Inflasi	Jan 2005 - Okt 2021	68
4	DPK	Jan 2005 - Okt 2021	68
5	Pembiayaan	Jan 2005 - Okt 2021	68
6	Total Aset	Jan 2005 - Okt 2021	68
Jumlah sampel			408

Lampiran 3 Output E-Views

UJI LAG

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: D(LOG(GDP)) D(LOG(PMDN)) D(LOG(PMA)) INFLASI
D(LOG(DPK)) D(LOG(PEMBIAYAAN)) D(LOG(ASET))

Exogenous variables: C

Date: 12/28/21 Time: 12:37

Sample: 2005Q1 2021Q4

Included observations: 62

La	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	138.8756	NA	3.35e-11	-4.254052	-4.013892	-4.159759
1	253.6677	199.9604	4.05e-12	-6.376378	-4.455095*	-5.622034*
2	308.3966	82.97602	3.57e-12	-6.561180	-2.958775	-5.146785
3	363.4735	71.06694	3.44e-12	-6.757208	-1.473681	-4.682762
4	411.6751	51.31144	4.89e-12	-6.731455	0.233194	-3.996958
5	511.8437	84.01235*	1.72e-12*	-8.382054*	0.263718	-4.987506

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

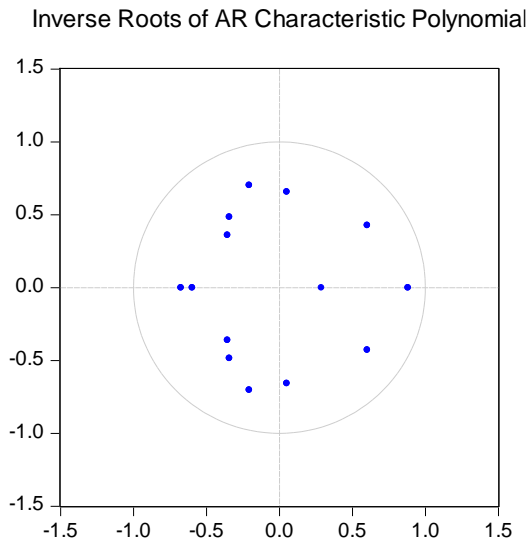
FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

STABILITAS MODEL



Roots of Characteristic Polynomial

Endogenous variables: D(LOG(GDP))
 D(LOG(PMDN)) D(LOG(PMA))
 INFLASI D(LOG(DPK))
 D(LOG(PEMBIAYAAN))
 D(LOG(ASET))

Exogenous variables: C

Lag specification: 1 2

Date: 12/28/21 Time: 12:35

Root	Modulus
0.880714	0.880714
0.601166 - 0.427271i	0.737537
0.601166 + 0.427271i	0.737537
-0.207552 - 0.703044i	0.733041
-0.207552 + 0.703044i	0.733041
-0.674298	0.674298
0.050856 - 0.656561i	0.658527
0.050856 + 0.656561i	0.658527
-0.597405	0.597405
-0.343341 - 0.484988i	0.594220

-0.343341 + 0.484988i	0.594220
-0.355763 - 0.360726i	0.506647
-0.355763 + 0.360726i	0.506647
0.287284	0.287284

No root lies outside the unit circle.
VAR satisfies the stability condition.

JOHANSEN COINTEGRATION TEST

Date: 12/28/21 Time: 12:40
Sample (adjusted): 2006Q4 2021Q4
Included observations: 61 after adjustments
Trend assumption: Linear deterministic trend
Series: D(LOG(GDP)) D(LOG(PMDN)) D(LOG(PMA)) INFLASI D(LOG(DPK))
D(LOG(PEMBIAYAAN)) D(LOG(ASET))
Lags interval (in first differences): 1 to 5

Hypothesized No. of CE(s)	Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)			Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)		
	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob	Max eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob
None *	316.9315	125.6154	0.0000	73.97023	46.23142	0.0000
At most 1 *	242.9613	95.75366	0.0000	70.17542	40.07757	0.0000
At most 2 *	172.7859	69.81889	0.0000	56.09654	33.87687	0.0000
At most 3 *	116.6894	47.85613	0.0000	48.36427	27.58434	0.0000
At most 4 *	68.32508	29.79707	0.0000	35.28886	21.13162	0.0003
At most 5 *	33.03622	15.49471	0.0001	24.83799	14.26460	0.0008
At most 6 *	8.198225	3.841466	0.0042	8.198225	3.841466	0.0042

Max-eigenvalue test indicates 3 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level
* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level
**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

GDP VARIABEL DEPENDENT

Vector Error Correction Estimates
Date: 12/28/21 Time: 12:49
Sample (adjusted): 2006Q3 2021Q4
Included observations: 62 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

Cointegrating Eq: CointEq1	
LOG(GDP(-1))	1.000000
LOG(PMDN(-1))	9.774086 (1.68120) [5.81376]
LOG(PMA(-1))	-8.420625 (1.03086) [-8.16858]
INFLASI(-1)	-2.461256 (0.26665) [-9.23019]
LOG(DPK(-1))	-67.45814 (9.72273) [-6.93819]
LOG(PEMBIAYA AN(-1))	43.28167 (8.20122) [5.27747]
LOG(ASET(-1))	16.43518 (6.07324) [2.70616]
C	50.12399

Error Correction:	D(LOG(GDP))	D(LOG(PMDN))	D(LOG(PMA))	D(INFLASI)	D(LOG(DPK))	D(LOG(PEMBIAYA AN))	D(LOG(ASET))
CointEq1	0.023350 (0.01676) [1.39324]	0.056972 (0.02120) [2.68760]	0.110238 (0.02311) [4.76971]	0.101755 (0.11553) [0.88077]	-0.001489 (0.00207) [-0.71775]	0.003387 (0.00163) [2.07879]	0.004988 (0.00618) [0.80663]
D(LOG(GDP(-1)))	-0.432096 (0.21630) [-1.99766]	-0.118782 (0.27359) [-0.43417]	-0.217322 (0.29829) [-0.72857]	-1.800733 (1.49103) [-1.20771]	0.047252 (0.02678) [1.76476]	0.012895 (0.02103) [0.61318]	0.043612 (0.07981) [0.54646]
D(LOG(GDP(-2)))	-0.678009 (0.20751)	-0.363916 (0.26247)	-0.271935 (0.28617)	0.254000 (1.43044)	0.030310 (0.02569)	0.022411 (0.02018)	0.053609 (0.07657)

D(LOG(PMA(-3)))	0.065124 (0.13231) [0.49221]	-0.248888 (0.16735) [-1.48723]	-0.556228 (0.18246) [-3.04850]	-0.669094 (0.91205) [-0.73362]	0.011278 (0.01638) [0.68863]	-0.035570 (0.01286) [-2.76511]	-0.028240 (0.04882) [-0.57847]
D(LOG(PMA(-4)))	-0.086314 (0.14458) [-0.59701]	-0.238560 (0.18287) [-1.30456]	-0.324255 (0.19938) [-1.62634]	-0.716037 (0.99661) [-0.71847]	0.025452 (0.01790) [1.42217]	-0.002512 (0.01406) [-0.17872]	-0.034965 (0.05335) [-0.65546]
D(LOG(PMA(-5)))	-0.011574 (0.12612) [-0.09176]	-0.268164 (0.15953) [-1.68100]	-0.193615 (0.17393) [-1.11318]	-1.445169 (0.86941) [-1.66223]	0.045073 (0.01561) [2.88703]	0.001340 (0.01226) [0.10928]	0.024187 (0.04654) [0.51975]
D(INFLASI(-1))	0.047293 (0.05018) [0.94247]	0.067098 (0.06347) [1.05717]	0.179459 (0.06920) [2.59334]	0.385887 (0.34591) [1.11559]	-0.023281 (0.00621) [-3.74803]	-0.003176 (0.00488) [-0.65103]	-0.023184 (0.01852) [-1.25214]
D(INFLASI(-2))	0.009489 (0.04208) [0.22549]	0.136544 (0.05323) [2.56536]	0.132283 (0.05803) [2.27950]	0.035592 (0.29008) [0.12270]	-0.003823 (0.00521) [-0.73385]	0.004642 (0.00409) [1.13450]	0.002428 (0.01553) [0.15636]
D(INFLASI(-3))	0.032989 (0.03037) [1.08610]	0.075902 (0.03842) [1.97570]	0.191493 (0.04189) [4.57173]	0.046869 (0.20938) [0.22385]	0.001959 (0.00376) [0.52090]	0.002780 (0.00295) [0.94122]	0.006510 (0.01121) [0.58092]
D(INFLASI(-4))	0.020608 (0.02711) [0.76024]	0.053268 (0.03429) [1.55364]	0.119664 (0.03738) [3.20116]	-0.580371 (0.18686) [-3.10598]	0.001940 (0.00336) [0.57818]	-0.000518 (0.00264) [-0.19643]	-0.035345 (0.01000) [-3.53390]
D(INFLASI(-5))	0.011141 (0.03060) [0.36410]	0.020198 (0.03870) [0.52187]	0.017321 (0.04220) [0.41047]	0.234289 (0.21093) [1.11074]	0.001330 (0.00379) [0.35114]	0.000148 (0.00298) [0.04979]	0.025516 (0.01129) [2.25995]
D(LOG(DPK(-1)))	0.722172 (1.76786) [0.40850]	3.279859 (2.23605) [1.46681]	7.805814 (2.43793) [3.20182]	-5.179245 (12.1864) [-0.42500]	-0.667962 (0.21884) [-3.05235]	0.123247 (0.17188) [0.71705]	-0.560872 (0.65229) [-0.85985]
D(LOG(DPK(-2)))	2.251859 (1.73672) [1.29662]	5.681083 (2.19666) [2.58624]	5.427248 (2.39499) [2.26609]	8.753922 (11.9717) [0.73122]	-0.290481 (0.21498) [-1.35120]	0.235774 (0.16885) [1.39633]	-0.146045 (0.64080) [-0.22791]
D(LOG(DPK(-3)))	1.981272 (1.65279) [1.19874]	6.908028 (2.09051) [3.30447]	7.674814 (2.27925) [3.36725]	-2.134812 (11.3932) [-0.18738]	0.014250 (0.20459) [0.06965]	0.232689 (0.16069) [1.44803]	-0.107022 (0.60984) [-0.17549]
D(LOG(DPK(-4)))	1.555146	3.488140	5.672412	-5.922568	0.258638	-0.007300	0.067700

	(1.45613)	(1.84177)	(2.00806)	(10.0376)	(0.18025)	(0.14157)	(0.53727)
	[1.06800]	[1.89390]	[2.82483]	[-0.59004]	[1.43489]	[-0.05156]	[0.12601]
D(LOG(DPK(-5)))	1.197280	1.424410	-1.271664	-0.416298	-0.032352	-0.134455	0.678202
	(1.19673)	(1.51367)	(1.65033)	(8.24942)	(0.14814)	(0.11635)	(0.44156)
	[1.00046]	[0.94103]	[-0.77055]	[-0.05046]	[-0.21839]	[-1.15558]	[1.53592]
D(LOG(PEMBIA YAAN(-1)))	-0.224406	-2.630969	-12.16846	-0.531916	0.793731	0.046443	-1.330819
	(2.35755)	(2.98192)	(3.25114)	(16.2513)	(0.29183)	(0.22921)	(0.86987)
	[-0.09519]	[-0.88231]	[-3.74282]	[-0.03273]	[2.71983]	[0.20262]	[-1.52990]
D(LOG(PEMBIA YAAN(-2)))	-1.204505	-2.826682	1.698197	1.594183	0.462523	-0.135889	1.763970
	(2.43464)	(3.07942)	(3.35744)	(16.7827)	(0.30137)	(0.23671)	(0.89832)
	[-0.49474]	[-0.91793]	[0.50580]	[0.09499]	[1.53472]	[-0.57408]	[1.96364]
D(LOG(PEMBIA YAAN(-3)))	-2.339475	-5.289480	-9.395744	-6.507133	0.031867	0.038004	-1.330046
	(1.90073)	(2.40411)	(2.62116)	(13.1023)	(0.23528)	(0.18480)	(0.70132)
	[-1.23083]	[-2.20018]	[-3.58457]	[-0.49664]	[0.13544]	[0.20565]	[-1.89650]
D(LOG(PEMBIA YAAN(-4)))	-1.368263	-2.811690	0.104432	6.989927	-0.253239	0.198853	2.963870
	(1.78054)	(2.25209)	(2.45542)	(12.2738)	(0.22040)	(0.17311)	(0.65697)
	[-0.76846]	[-1.24848]	[0.04253]	[0.56950]	[-1.14897]	[1.14869]	[4.51142]
D(LOG(PEMBIA YAAN(-5)))	-2.599000	-4.634684	-4.292976	-4.488387	-0.293722	-0.090948	-1.998772
	(2.20160)	(2.78467)	(3.03608)	(15.1763)	(0.27253)	(0.21405)	(0.81233)
	[-1.18050]	[-1.66436]	[-1.41398]	[-0.29575]	[-1.07777]	[-0.42489]	[-2.46053]
D(LOG(ASET(- 1)))	-0.561741	-0.191779	-1.366105	-2.770964	0.199866	0.039604	-0.123152
	(0.58771)	(0.74336)	(0.81048)	(4.05128)	(0.07275)	(0.05714)	(0.21685)
	[-0.95581]	[-0.25799]	[-1.68556]	[-0.68397]	[2.74728]	[0.69310]	[-0.56791]
D(LOG(ASET(- 2)))	-0.484412	-1.113626	-1.626198	-1.243932	0.161451	-0.015194	-0.039773
	(0.56114)	(0.70976)	(0.77384)	(3.86814)	(0.06946)	(0.05456)	(0.20705)
	[-0.86326]	[-1.56903]	[-2.10147]	[-0.32158]	[2.32432]	[-0.27850]	[-0.19210]
D(LOG(ASET(- 3)))	-0.520870	-1.447710	-2.467077	-0.529621	0.120891	-0.083205	-0.153252
	(0.56183)	(0.71063)	(0.77479)	(3.87289)	(0.06955)	(0.05462)	(0.20730)
	[-0.92709]	[-2.03723]	[-3.18420]	[-0.13675]	[1.73827]	[-1.52321]	[-0.73927]

D(LOG(ASET(-4)))

	-0.406200	-1.188271	-2.687850	2.955144	0.167294	-0.023438	0.077392
	(0.56288)	(0.71195)	(0.77622)	(3.88007)	(0.06968)	(0.05473)	(0.20769)
	[-0.72165]	[-1.66905]	[-3.46272]	[0.76162]	[2.40103]	[-0.42828]	[0.37264]

D(LOG(ASET(-5)))

	-0.056258	-0.699304	-0.880734	0.678560	0.153580	0.035037	-0.037316
	(0.38329)	(0.48480)	(0.52857)	(2.64215)	(0.04745)	(0.03727)	(0.14142)
	[-0.14678]	[-1.44245]	[-1.66625]	[0.25682]	[3.23694]	[0.94018]	[-0.26386]

C

	0.143960	0.309003	0.714536	0.582350	0.006102	0.032402	0.061218
	(0.14421)	(0.18240)	(0.19887)	(0.99408)	(0.01785)	(0.01402)	(0.05321)
	[0.99827]	[1.69409]	[3.59300]	[0.58582]	[0.34180]	[2.31099]	[1.15051]

R-squared	0.643884	0.693957	0.800692	0.762332	0.875336	0.907978	0.887610
Adj. R-squared	0.131077	0.253255	0.513688	0.420091	0.695820	0.775467	0.725768
Sum sq. resids	0.805413	1.288508	1.531679	38.27125	0.012341	0.007613	0.109650
S.E. equation	0.179490	0.227025	0.247522	1.237275	0.022218	0.017451	0.066227
F-statistic	1.255606	1.574662	2.789832	2.227469	4.876083	6.852078	5.484435
Log likelihood	46.67538	32.10894	26.74967	-73.01869	176.2060	191.1802	108.4913
Akaike AIC	-0.312109	0.157776	0.330656	3.548990	-4.490515	-4.973555	-2.306171
Schwarz SC	0.957310	1.427195	1.600075	4.818409	-3.221096	-3.704136	-1.036752
Mean dependent	-0.005803	0.041257	0.042501	-0.221613	0.054538	0.051056	0.051459
S.D. dependent	0.192552	0.262717	0.354941	1.624749	0.040285	0.036828	0.126467

Determinant resid covariance (dof adj.) 1.17E-14
 Determinant resid covariance 2.03E-17
 Log likelihood 575.6431
 Akaike information criterion -9.988486
 Schwarz criterion -0.862394
 Number of coefficients 266

UJI KAUSALITAS GRANGER

Variabel	F-Statistic	Prob.	Keterangan
PMDN does not Granger Cause GDP	1.14473	0.3489	Tidak Terjadi Kausalitas
GDP does not Granger Cause PMDN	0.35695	0.8754	Tidak Terjadi Kausalitas
PMA does not Granger Cause GDP	0.43246	0.8239	Tidak Terjadi Kausalitas
GDP does not Granger Cause PMA	0.42922	0.8262	Tidak Terjadi Kausalitas
INFLASI does not Granger Cause GDP	1.89170	0.1117	Tidak Terjadi Kausalitas

GDP does not Granger Cause INFLASI	1.08611	0.3791	Tidak Terjadi Kausalitas
DPK does not Granger Cause GDP	3.58110	0.0074	Terjadi Kausalitas
GDP does not Granger Cause DPK	0.47292	0.7947	Tidak Terjadi Kausalitas
PEMBIAYAAN does not Granger Cause GDP	4.89481	0.0010	Terjadi Kausalitas
GDP does not Granger Cause PEMBIAYAAN	0.89832	0.4893	Tidak Terjadi Kausalitas
ASET does not Granger Cause GDP	5.72670	0.0003	Terjadi Kausalitas
GDP does not Granger Cause ASET	1.07797	0.3834	Tidak Terjadi Kausalitas
PMA does not Granger Cause PMDN	1.59523	0.1779	Tidak Terjadi Kausalitas
PMDN does not Granger Cause PMA	0.29673	0.9125	Tidak Terjadi Kausalitas
INFLASI does not Granger Cause PMDN	2.02416	0.0905	Tidak Terjadi Kausalitas
PMDN does not Granger Cause INFLASI	1.19998	0.3222	Tidak Terjadi Kausalitas
DPK does not Granger Cause PMDN	1.01429	0.4188	Tidak Terjadi Kausalitas
PMDN does not Granger Cause DPK	1.11556	0.3636	Tidak Terjadi Kausalitas
PEMBIAYAAN does not Granger Cause PMDN	1.07892	0.3829	Tidak Terjadi Kausalitas
PMDN does not Granger Cause PEMBIAYAAN	0.90096	0.4876	Tidak Terjadi Kausalitas
ASET does not Granger Cause PMDN	1.31223	0.2733	Tidak Terjadi Kausalitas
PMDN does not Granger Cause ASET	1.39782	0.2405	Tidak Terjadi Kausalitas
INFLASI does not Granger Cause PMA	0.18718	0.9662	Tidak Terjadi Kausalitas
PMA does not Granger Cause INFLASI	1.49127	0.2087	Tidak Terjadi Kausalitas
DPK does not Granger Cause PMA	0.62410	0.6820	Tidak Terjadi Kausalitas
PMA does not Granger Cause DPK	2.37928	0.0511	Terjadi Kausalitas
PEMBIAYAAN does not Granger Cause PMA	0.87724	0.5029	Tidak Terjadi Kausalitas
PMA does not Granger Cause PEMBIAYAAN	3.35320	0.0106	Terjadi Kausalitas
ASET does not Granger Cause PMA	1.38335	0.2458	Tidak Terjadi Kausalitas
PMA does not Granger Cause ASET	0.96856	0.4457	Tidak Terjadi Kausalitas
DPK does not Granger Cause INFLASI	1.84523	0.1202	Tidak Terjadi Kausalitas
INFLASI does not Granger Cause DPK	1.55192	0.1902	Tidak Terjadi Kausalitas
PEMBIAYAAN does not Granger Cause INFLASI	1.71945	0.1466	Tidak Terjadi Kausalitas
INFLASI does not Granger Cause PEMBIAYAAN	2.05416	0.0862	Tidak Terjadi Kausalitas
ASET does not Granger Cause INFLASI	1.30976	0.2743	Tidak Terjadi Kausalitas

INFLASI does not Granger Cause ASET	2.03933	0.0883	Tidak Terjadi Kausalitas
PEMBIAYAAN does not Granger Cause DPK	4.47258	0.0018	Terjadi Kausalitas
DPK does not Granger Cause PEMBIAYAAN	1.80843	0.1274	Tidak Terjadi Kausalitas
ASET does not Granger Cause DPK	2.71500	0.0297	Terjadi Kausalitas
DPK does not Granger Cause ASET	0.90960	0.4821	Tidak Terjadi Kausalitas
ASET does not Granger Cause PEMBIAYAAN	1.26939	0.2912	Tidak Terjadi Kausalitas
PEMBIAYAAN does not Granger Cause ASET	4.43489	0.0019	Terjadi Kausalitas

JANGKA PENDEK – JANGKA PANJANG

System: UNTITLED

Estimation Method: Least Squares

Date: 12/28/21 Time: 12:50

Sample: 2006Q3 2021Q4

Included observations: 62

Total system (balanced) observations 434

	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C(1)	0.023350	0.016760	1.393244	0.1653
C(2)	-0.432096	0.216301	-1.997660	0.0473
C(3)	-0.678009	0.207512	-3.267321	0.0013
C(4)	-0.338423	0.300947	-1.124526	0.2623
C(5)	0.182992	0.335114	0.546060	0.5857
C(6)	-0.344174	0.333289	-1.032661	0.3032
C(7)	-0.320410	0.222427	-1.440520	0.1515
C(8)	-0.256106	0.221687	-1.155261	0.2496
C(9)	-0.156830	0.176629	-0.887902	0.3758
C(10)	-0.023994	0.172351	-0.139218	0.8894
C(11)	-0.148252	0.139598	-1.061995	0.2897
C(12)	0.118977	0.130162	0.914068	0.3619
C(13)	0.123358	0.123380	0.999824	0.3188
C(14)	0.065124	0.132310	0.492206	0.6232
C(15)	-0.086314	0.144577	-0.597012	0.5513
C(16)	-0.011574	0.126125	-0.091764	0.9270
C(17)	0.047293	0.050180	0.942473	0.3472
C(18)	0.009489	0.042081	0.225486	0.8219
C(19)	0.032989	0.030374	1.086099	0.2789

C(20)	0.020608	0.027107	0.760236	0.4481
C(21)	0.011141	0.030599	0.364100	0.7162
C(22)	0.722172	1.767857	0.408501	0.6834
C(23)	2.251859	1.736716	1.296619	0.1965
C(24)	1.981272	1.652791	1.198743	0.2322
C(25)	1.555146	1.456134	1.067996	0.2870
C(26)	1.197280	1.196730	1.000459	0.3185
C(27)	-0.224406	2.357553	-0.095186	0.9243
C(28)	-1.204505	2.434636	-0.494737	0.6214
C(29)	-2.339475	1.900727	-1.230832	0.2200
C(30)	-1.368263	1.780535	-0.768456	0.4433
C(31)	-2.599000	2.201604	-1.180503	0.2394
C(32)	-0.561741	0.587713	-0.955808	0.3405
C(33)	-0.484412	0.561145	-0.863257	0.3892
C(34)	-0.520870	0.561834	-0.927088	0.3552
C(35)	-0.406200	0.562876	-0.721651	0.4715
C(36)	-0.056258	0.383292	-0.146777	0.8835
C(37)	0.143960	0.144209	0.998271	0.3195
C(38)	0.056972	0.021198	2.687605	0.0079
C(39)	-0.118782	0.273586	-0.434167	0.6647
C(40)	-0.363916	0.262469	-1.386511	0.1674
C(41)	-0.353579	0.380649	-0.928885	0.3542
C(42)	-0.513055	0.423865	-1.210421	0.2277
C(43)	-0.312177	0.421556	-0.740537	0.4600
C(44)	-1.163508	0.281333	-4.135692	0.0001
C(45)	-0.590163	0.280397	-2.104735	0.0367
C(46)	-0.506074	0.223407	-2.265254	0.0247
C(47)	-0.405011	0.217995	-1.857887	0.0649
C(48)	-0.215129	0.176568	-1.218388	0.2247
C(49)	0.415771	0.164633	2.525440	0.0124
C(50)	0.115471	0.156056	0.739933	0.4603
C(51)	-0.248888	0.167350	-1.487230	0.1388
C(52)	-0.238560	0.182866	-1.304561	0.1938
C(53)	-0.268164	0.159527	-1.680996	0.0945
C(54)	0.067098	0.063469	1.057165	0.2919
C(55)	0.136544	0.053226	2.565364	0.0111
C(56)	0.075902	0.038418	1.975696	0.0498
C(57)	0.053268	0.034286	1.553638	0.1221
C(58)	0.020198	0.038703	0.521873	0.6024
C(59)	3.279859	2.236049	1.466810	0.1442
C(60)	5.681083	2.196661	2.586236	0.0105
C(61)	6.908028	2.090509	3.304471	0.0012
C(62)	3.488140	1.841772	1.893905	0.0599
C(63)	1.424410	1.513668	0.941032	0.3480
C(64)	-2.630969	2.981918	-0.882308	0.3788
C(65)	-2.826682	3.079415	-0.917928	0.3599

C(66)	-5.289480	2.404108	-2.200184	0.0291
C(67)	-2.811690	2.252086	-1.248483	0.2135
C(68)	-4.634684	2.784669	-1.664357	0.0978
C(69)	-0.191779	0.743360	-0.257990	0.7967
C(70)	-1.113626	0.709756	-1.569026	0.1184
C(71)	-1.447710	0.710628	-2.037227	0.0431
C(72)	-1.188271	0.711946	-1.669047	0.0969
C(73)	-0.699304	0.484802	-1.442453	0.1510
C(74)	0.309003	0.182401	1.694088	0.0920
C(75)	0.110238	0.023112	4.769711	0.0000
C(76)	-0.217322	0.298287	-0.728568	0.4672
C(77)	-0.271935	0.286166	-0.950270	0.3433
C(78)	0.083098	0.415016	0.200228	0.8415
C(79)	0.159045	0.462134	0.344154	0.7311
C(80)	0.179953	0.459616	0.391529	0.6959
C(81)	-1.143803	0.306734	-3.728979	0.0003
C(82)	-1.004073	0.305713	-3.284361	0.0012
C(83)	-0.183515	0.243578	-0.753414	0.4522
C(84)	-0.491088	0.237677	-2.066198	0.0403
C(85)	-0.444089	0.192510	-2.306834	0.0222
C(86)	0.088942	0.179497	0.495508	0.6209
C(87)	-0.065266	0.170145	-0.383588	0.7017
C(88)	-0.556228	0.182459	-3.048504	0.0027
C(89)	-0.324255	0.199376	-1.626344	0.1057
C(90)	-0.193615	0.173930	-1.113181	0.2672
C(91)	0.179459	0.069200	2.593343	0.0103
C(92)	0.132283	0.058032	2.279500	0.0238
C(93)	0.191493	0.041886	4.571728	0.0000
C(94)	0.119664	0.037381	3.201162	0.0016
C(95)	0.017321	0.042197	0.410465	0.6820
C(96)	7.805814	2.437933	3.201817	0.0016
C(97)	5.427248	2.394988	2.266085	0.0247
C(98)	7.674814	2.279253	3.367250	0.0009
C(99)	5.672412	2.008057	2.824826	0.0053
C(100)	-1.271664	1.650331	-0.770551	0.4420
C(101)	-12.16846	3.251143	-3.742825	0.0002
C(102)	1.698197	3.357443	0.505801	0.6136
C(103)	-9.395744	2.621165	-3.584568	0.0004
C(104)	0.104432	2.455417	0.042531	0.9661
C(105)	-4.292976	3.036085	-1.413984	0.1591
C(106)	-1.366105	0.810475	-1.685560	0.0937
C(107)	-1.626198	0.773837	-2.101473	0.0370
C(108)	-2.467077	0.774788	-3.184198	0.0017
C(109)	-2.687850	0.776224	-3.462724	0.0007
C(110)	-0.880734	0.528573	-1.666248	0.0975
C(111)	0.714536	0.198869	3.592997	0.0004

C(112)	0.101755	0.115529	0.880773	0.3796
C(113)	-1.800733	1.491029	-1.207711	0.2288
C(114)	0.254000	1.430444	0.177567	0.8593
C(115)	0.558885	2.074517	0.269405	0.7879
C(116)	2.248496	2.310043	0.973357	0.3317
C(117)	2.399513	2.297458	1.044421	0.2977
C(118)	0.462466	1.533253	0.301624	0.7633
C(119)	0.001648	1.528153	0.001078	0.9991
C(120)	-0.552606	1.217559	-0.453864	0.6505
C(121)	-0.994779	1.188065	-0.837311	0.4036
C(122)	0.511072	0.962289	0.531100	0.5960
C(123)	0.285629	0.897242	0.318341	0.7506
C(124)	-0.831781	0.850496	-0.977996	0.3294
C(125)	-0.669094	0.912050	-0.733616	0.4642
C(126)	-0.716037	0.996612	-0.718471	0.4734
C(127)	-1.445169	0.869415	-1.662232	0.0983
C(128)	0.385887	0.345905	1.115586	0.2661
C(129)	0.035592	0.290079	0.122699	0.9025
C(130)	0.046869	0.209375	0.223853	0.8231
C(131)	-0.580371	0.186856	-3.105976	0.0022
C(132)	0.234289	0.210930	1.110745	0.2682
C(133)	-5.179245	12.18636	-0.425003	0.6714
C(134)	8.753922	11.97170	0.731218	0.4656
C(135)	-2.134812	11.39318	-0.187376	0.8516
C(136)	-5.922568	10.03757	-0.590040	0.5559
C(137)	-0.416298	8.249419	-0.050464	0.9598
C(138)	-0.531916	16.25131	-0.032731	0.9739
C(139)	1.594183	16.78267	0.094990	0.9244
C(140)	-6.507133	13.10228	-0.496641	0.6201
C(141)	6.989927	12.27376	0.569502	0.5697
C(142)	-4.488387	15.17632	-0.295749	0.7678
C(143)	-2.770964	4.051279	-0.683973	0.4949
C(144)	-1.243932	3.868138	-0.321584	0.7482
C(145)	-0.529621	3.872889	-0.136751	0.8914
C(146)	2.955144	3.880070	0.761621	0.4473
C(147)	0.678560	2.642149	0.256821	0.7976
C(148)	0.582350	0.994077	0.585820	0.5588
C(149)	-0.001489	0.002075	-0.717746	0.4739
C(150)	0.047252	0.026775	1.764762	0.0793
C(151)	0.030310	0.025687	1.179959	0.2396
C(152)	0.067274	0.037253	1.805884	0.0727
C(153)	0.073267	0.041482	1.766212	0.0791
C(154)	0.004471	0.041256	0.108365	0.9138
C(155)	-0.008829	0.027533	-0.320666	0.7488
C(156)	0.037654	0.027442	1.372157	0.1718
C(157)	0.000709	0.021864	0.032420	0.9742

C(158)	-0.034387	0.021335	-1.611796	0.1088
C(159)	-0.028591	0.017280	-1.654573	0.0998
C(160)	0.004852	0.016112	0.301138	0.7637
C(161)	0.014203	0.015273	0.929980	0.3537
C(162)	0.011278	0.016378	0.688633	0.4920
C(163)	0.025452	0.017897	1.422170	0.1568
C(164)	0.045073	0.015612	2.887026	0.0044
C(165)	-0.023281	0.006212	-3.748028	0.0002
C(166)	-0.003823	0.005209	-0.733852	0.4640
C(167)	0.001959	0.003760	0.520904	0.6031
C(168)	0.001940	0.003355	0.578182	0.5639
C(169)	0.001330	0.003788	0.351136	0.7259
C(170)	-0.667962	0.218835	-3.052346	0.0026
C(171)	-0.290481	0.214981	-1.351197	0.1784
C(172)	0.014250	0.204592	0.069650	0.9446
C(173)	0.258638	0.180249	1.434894	0.1531
C(174)	-0.032352	0.148138	-0.218391	0.8274
C(175)	0.793731	0.291831	2.719828	0.0072
C(176)	0.462523	0.301373	1.534720	0.1267
C(177)	0.031867	0.235283	0.135443	0.8924
C(178)	-0.253239	0.220405	-1.148971	0.2521
C(179)	-0.293722	0.272527	-1.077769	0.2826
C(180)	0.199866	0.072750	2.747280	0.0066
C(181)	0.161451	0.069462	2.324323	0.0213
C(182)	0.120891	0.069547	1.738269	0.0839
C(183)	0.167294	0.069676	2.401030	0.0174
C(184)	0.153580	0.047446	3.236936	0.0014
C(185)	0.006102	0.017851	0.341803	0.7329
C(186)	0.003387	0.001629	2.078786	0.0391
C(187)	0.012895	0.021030	0.613177	0.5406
C(188)	0.022411	0.020175	1.110803	0.2682
C(189)	0.080588	0.029260	2.754241	0.0065
C(190)	0.118349	0.032582	3.632371	0.0004
C(191)	0.055854	0.032404	1.723660	0.0865
C(192)	-0.029654	0.021626	-1.371251	0.1721
C(193)	0.016217	0.021554	0.752394	0.4528
C(194)	0.003928	0.017173	0.228711	0.8194
C(195)	-0.008746	0.016757	-0.521910	0.6024
C(196)	0.004250	0.013572	0.313125	0.7546
C(197)	0.010847	0.012655	0.857132	0.3925
C(198)	-0.030870	0.011996	-2.573400	0.0109
C(199)	-0.035570	0.012864	-2.765115	0.0063
C(200)	-0.002512	0.014057	-0.178724	0.8584
C(201)	0.001340	0.012263	0.109284	0.9131
C(202)	-0.003176	0.004879	-0.651030	0.5159
C(203)	0.004642	0.004091	1.134499	0.2581

C(204)	0.002780	0.002953	0.941223	0.3479
C(205)	-0.000518	0.002635	-0.196431	0.8445
C(206)	0.000148	0.002975	0.049786	0.9603
C(207)	0.123247	0.171881	0.717050	0.4743
C(208)	0.235774	0.168853	1.396326	0.1644
C(209)	0.232689	0.160693	1.448032	0.1494
C(210)	-0.007300	0.141573	-0.051563	0.9589
C(211)	-0.134455	0.116353	-1.155579	0.2494
C(212)	0.046443	0.229214	0.202617	0.8397
C(213)	-0.135889	0.236708	-0.574078	0.5667
C(214)	0.038004	0.184799	0.205650	0.8373
C(215)	0.198853	0.173113	1.148688	0.2523
C(216)	-0.090948	0.214052	-0.424889	0.6714
C(217)	0.039604	0.057141	0.693101	0.4892
C(218)	-0.015194	0.054558	-0.278501	0.7810
C(219)	-0.083205	0.054625	-1.523213	0.1295
C(220)	-0.023438	0.054726	-0.428275	0.6690
C(221)	0.035037	0.037266	0.940180	0.3484
C(222)	0.032402	0.014021	2.310991	0.0220
C(223)	0.004988	0.006184	0.806626	0.4210
C(224)	0.043612	0.079809	0.546458	0.5854
C(225)	0.053609	0.076566	0.700163	0.4848
C(226)	0.105917	0.111041	0.953856	0.3415
C(227)	0.262918	0.123648	2.126337	0.0349
C(228)	0.071039	0.122975	0.577670	0.5642
C(229)	-0.033976	0.082070	-0.413985	0.6794
C(230)	0.083758	0.081797	1.023974	0.3073
C(231)	0.031832	0.065172	0.488433	0.6259
C(232)	-0.021430	0.063593	-0.336988	0.7365
C(233)	0.097212	0.051508	1.887321	0.0608
C(234)	0.023945	0.048026	0.498582	0.6187
C(235)	-0.038742	0.045524	-0.851024	0.3959
C(236)	-0.028240	0.048819	-0.578466	0.5637
C(237)	-0.034965	0.053345	-0.655456	0.5130
C(238)	0.024187	0.046537	0.519747	0.6039
C(239)	-0.023184	0.018515	-1.252145	0.2122
C(240)	0.002428	0.015527	0.156357	0.8759
C(241)	0.006510	0.011207	0.580919	0.5620
C(242)	-0.035345	0.010002	-3.533900	0.0005
C(243)	0.025516	0.011290	2.259952	0.0251
C(244)	-0.560872	0.652292	-0.859847	0.3910
C(245)	-0.146045	0.640802	-0.227909	0.8200
C(246)	-0.107022	0.609836	-0.175493	0.8609
C(247)	0.067700	0.537275	0.126006	0.8999
C(248)	0.678202	0.441562	1.535917	0.1264
C(249)	-1.330819	0.869874	-1.529898	0.1278

C(250)	1.763970	0.898316	1.963641	0.0512
C(251)	-1.330046	0.701318	-1.896496	0.0595
C(252)	2.963870	0.656970	4.511422	0.0000
C(253)	-1.998772	0.812333	-2.460531	0.0148
C(254)	-0.123152	0.216850	-0.567912	0.5708
C(255)	-0.039773	0.207047	-0.192096	0.8479
C(256)	-0.153252	0.207302	-0.739272	0.4607
C(257)	0.077392	0.207686	0.372639	0.7099
C(258)	-0.037316	0.141425	-0.263857	0.7922
C(259)	0.061218	0.053209	1.150514	0.2515

Determinant residual
covariance 2.03E-17

Vector Autoregression Estimates

Date: 12/28/21 Time: 12:36

Sample (adjusted): 2005Q4 2021Q4

Included observations: 65 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

	D(LOG(GDP(- DP))	D(LOG(PMDN(- MDN))	D(LOG(PMDN(- MA))	INFLASI	D(LOG(D PK))	D(LOG(PE MBIAYA AN))	D(LOG(A SET))
D(LOG(GDP(- 1)))	-0.373741 (0.12792) [-2.92175]	0.163029 (0.18550) [0.87885]	0.112150 (0.23695) [0.47330]	-0.550637 (1.33763) [-0.41165]	0.005904 (0.01998) [0.29556]	0.008584 (0.02162) [0.39713]	-0.002468 (0.08055) [-0.03064]
D(LOG(GDP(- 2)))	-0.519828 (0.13298) [-3.90895]	0.142596 (0.19285) [0.73941]	0.142540 (0.24634) [0.57863]	0.244357 (1.39062) [0.17572]	0.003258 (0.02077) [0.15689]	0.012412 (0.02247) [0.55234]	0.012069 (0.08374) [0.14413]
D(LOG(PMDN(- 1)))	-0.010524 (0.10819) [-0.09727]	-0.413147 (0.15690) [-2.63317]	0.076882 (0.20042) [0.38361]	2.348221 (1.13139) [2.07552]	0.000562 (0.01690) [0.03329]	0.004329 (0.01828) [0.23675]	0.074364 (0.06813) [1.09156]
D(LOG(PMDN(- 2)))	0.135116 (0.10805) [1.25050]	0.132183 (0.15669) [0.84359]	0.094333 (0.20015) [0.47131]	1.359318 (1.12988) [1.20306]	0.011852 (0.01687) [0.70244]	0.018178 (0.01826) [0.99555]	0.097592 (0.06804) [1.43444]

D(LOG(PMA(-1)))	0.003206 (0.08108) [0.03954]	0.079540 (0.11758) [0.67647]	-0.571439 (0.15019) [-3.80472]	-0.979515 (0.84786) [-1.15528]	0.011204 (0.01266) [0.88490]	-0.011723 (0.01370) [-0.85564]	-0.090180 (0.05105) [-1.76638]
D(LOG(PMA(-2)))	0.017723 (0.08284) [0.21395]	0.126890 (0.12013) [1.05631]	-0.112187 (0.15344) [-0.73113]	-0.534529 (0.86622) [-0.61709]	0.001933 (0.01294) [0.14942]	-0.013254 (0.01400) [-0.94686]	-0.038209 (0.05216) [-0.73254]
INFLASI(-1)	-0.006806 (0.01352) [-0.50333]	-0.015283 (0.01961) [-0.77939]	-0.019664 (0.02505) [-0.78508]	0.823559 (0.14140) [5.82439]	-0.007149 (0.00211) [-3.38536]	0.000408 (0.00228) [0.17836]	-0.021717 (0.00851) [-2.55071]
INFLASI(-2)	-0.002394 (0.01408) [-0.17005]	0.010887 (0.02042) [0.53324]	0.044748 (0.02608) [1.71588]	-0.083210 (0.14722) [-0.56522]	0.009678 (0.00220) [4.40194]	0.001697 (0.00238) [0.71352]	0.019383 (0.00886) [2.18652]
D(LOG(DPK(-1)))	0.021116 (0.84511) [0.02499]	-0.575298 (1.22556) [-0.46942]	-0.031286 (1.56547) [-0.01998]	-19.38657 (8.83734) [-2.19371]	-0.267398 (0.13197) [-2.02613]	-0.083329 (0.14281) [-0.58349]	-0.523480 (0.53214) [-0.98373]
D(LOG(DPK(-2)))	1.103639 (0.71959) [1.53371]	0.446690 (1.04353) [0.42806]	-2.314964 (1.33296) [-1.73671]	2.433076 (7.52475) [0.32334]	0.048469 (0.11237) [0.43132]	0.354662 (0.12160) [2.91664]	0.651040 (0.45310) [1.43685]
D(LOG(PEMBIAYAAN(-1)))	0.954932 (0.95355) [1.00145]	0.441332 (1.38282) [0.31915]	1.018334 (1.76636) [0.57652]	11.62504 (9.97136) [1.16584]	0.640868 (0.14891) [4.30373]	0.631735 (0.16114) [3.92050]	0.797629 (0.60042) [1.32845]
D(LOG(PEMBIAYAAN(-2)))	-1.167021 (1.01661) [-1.14795]	-0.366889 (1.47427) [-0.24886]	1.904453 (1.88316) [1.01131]	26.87284 (10.6307) [2.52784]	0.011084 (0.15876) [0.06982]	-0.330326 (0.17179) [-1.92283]	0.041787 (0.64013) [0.06528]
D(LOG(ASET(-1)))	-0.253440 (0.26343) [-0.96208]	0.274867 (0.38202) [0.71951]	0.377170 (0.48797) [0.77293]	-1.876598 (2.75469) [-0.68124]	0.070324 (0.04114) [1.70947]	0.059968 (0.04452) [1.34711]	-0.442544 (0.16587) [-2.66797]
D(LOG(ASET(-2)))	-0.123114 (0.22818)	0.160811 (0.33091)	0.201018 (0.42269)	-3.626452 (2.38613)	0.073314 (0.03563)	0.046966 (0.03856)	-0.230994 (0.14368)

[-0.53954] [0.48597] [0.47557] [-1.51981] [2.05742] [1.21801] [-1.60769]

C 0.009488 0.049381 -0.139486 0.388051 0.007294 0.003973 0.043732
 (0.05666) (0.08217) (0.10496) (0.59251) (0.00885) (0.00957) (0.03568)
 [0.16745] [0.60096] [-1.32895] [0.65492] [0.82436] [0.41497] [1.22574]

R-squared	0.338338	0.249569	0.342839	0.803884	0.638273	0.524015	0.399683
Adj. R-squared	0.153073	0.039448	0.158834	0.748971	0.536990	0.390739	0.231594
Sum sq. resid	1.503255	3.161386	5.158220	164.3811	0.036660	0.042927	0.596015
S.E. equation	0.173393	0.251451	0.321192	1.813180	0.027078	0.029301	0.109180
F-statistic	1.826234	1.187738	1.863204	14.63936	6.301854	3.931803	2.377807
Log likelihood	30.18851	6.028744	-9.882641	-122.3845	150.8841	145.7549	60.25497
Akaike AIC	-0.467339	0.276039	0.765620	4.227216	-4.181048	-4.023226	-1.392461
Schwarz SC	0.034443	0.777820	1.267401	4.728997	-3.679266	-3.521445	-0.890679
Mean dependent	-0.007964	0.042627	0.043375	5.620923	0.054651	0.052761	0.051937
S.D. dependent	0.188412	0.256563	0.350206	3.618923	0.039794	0.037539	0.124551

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 12/28/21 Time: 12:44

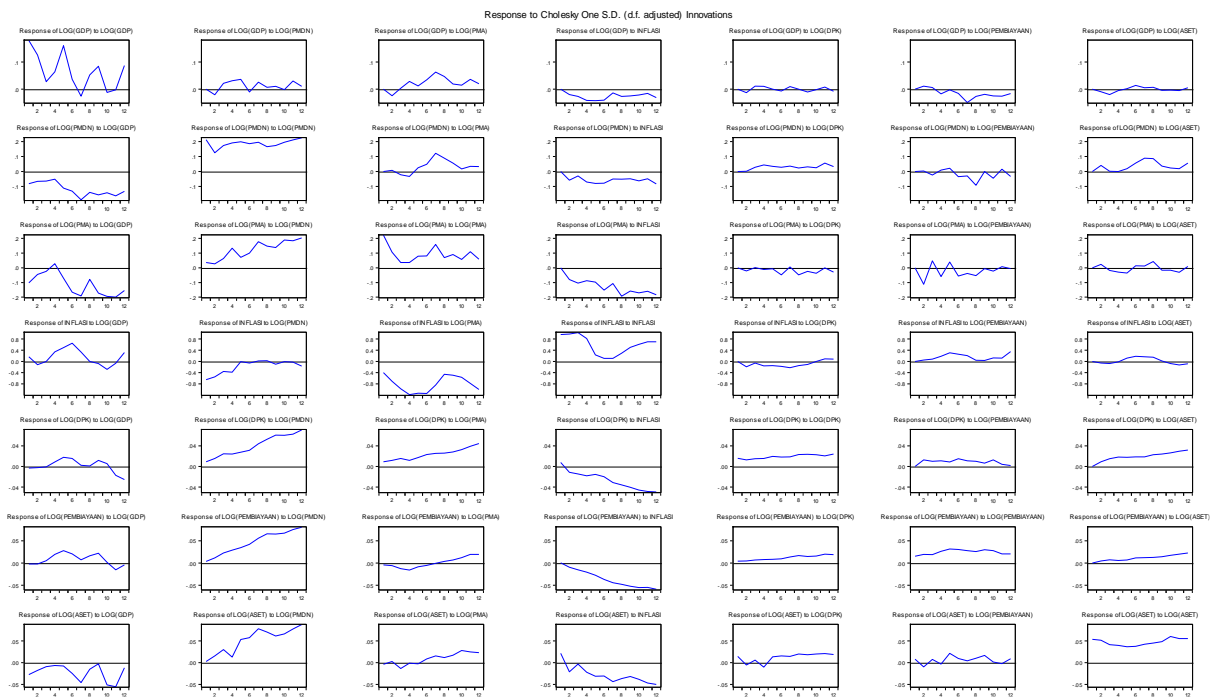
Sample: 2005Q1 2021Q4

Lags: 5

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
PMDN does not Granger Cause GDP	63	1.14473	0.3489
GDP does not Granger Cause PMDN		0.35695	0.8754
PMA does not Granger Cause GDP	63	0.43246	0.8239
GDP does not Granger Cause PMA		0.42922	0.8262
INFLASI does not Granger Cause GDP	63	1.89170	0.1117
GDP does not Granger Cause INFLASI		1.08611	0.3791
DPK does not Granger Cause GDP	63	3.58110	0.0074
GDP does not Granger Cause DPK		0.47292	0.7947
PEMBIAYAAN does not Granger Cause GDP	63	4.89481	0.0010
GDP does not Granger Cause PEMBIAYAAN		0.89832	0.4893
ASET does not Granger Cause GDP	63	5.72670	0.0003
GDP does not Granger Cause ASET		1.07797	0.3834
PMA does not Granger Cause PMDN	63	1.59523	0.1779
PMDN does not Granger Cause PMA		0.29673	0.9125

INFLASI does not Granger Cause PMDN	63	2.02416	0.0905
PMDN does not Granger Cause INFLASI		1.19998	0.3222
<hr/>			
DPK does not Granger Cause PMDN	63	1.01429	0.4188
PMDN does not Granger Cause DPK		1.11556	0.3636
<hr/>			
PEMBIAYAAN does not Granger Cause PMDN	63	1.07892	0.3829
PMDN does not Granger Cause PEMBIAYAAN		0.90096	0.4876
<hr/>			
ASET does not Granger Cause PMDN	63	1.31223	0.2733
PMDN does not Granger Cause ASET		1.39782	0.2405
<hr/>			
INFLASI does not Granger Cause PMA	63	0.18718	0.9662
PMA does not Granger Cause INFLASI		1.49127	0.2087
<hr/>			
DPK does not Granger Cause PMA	63	0.62410	0.6820
PMA does not Granger Cause DPK		2.37928	0.0511
<hr/>			
PEMBIAYAAN does not Granger Cause PMA	63	0.87724	0.5029
PMA does not Granger Cause PEMBIAYAAN		3.35320	0.0106
<hr/>			
ASET does not Granger Cause PMA	63	1.38335	0.2458
PMA does not Granger Cause ASET		0.96856	0.4457
<hr/>			
DPK does not Granger Cause INFLASI	63	1.84523	0.1202
INFLASI does not Granger Cause DPK		1.55192	0.1902
<hr/>			
PEMBIAYAAN does not Granger Cause INFLASI	63	1.71945	0.1466
INFLASI does not Granger Cause PEMBIAYAAN		2.05416	0.0862
<hr/>			
ASET does not Granger Cause INFLASI	63	1.30976	0.2743
INFLASI does not Granger Cause ASET		2.03933	0.0883
<hr/>			
PEMBIAYAAN does not Granger Cause DPK	63	4.47258	0.0018
DPK does not Granger Cause PEMBIAYAAN		1.80843	0.1274
<hr/>			
ASET does not Granger Cause DPK	63	2.71500	0.0297
DPK does not Granger Cause ASET		0.90960	0.4821
<hr/>			
ASET does not Granger Cause PEMBIAYAAN	63	1.26939	0.2912
PEMBIAYAAN does not Granger Cause ASET		4.43489	0.0019
<hr/>			

UJI IRF



UJI VDC

Variance Decomposition of LOG(GDP):

Period	S.E.	LOG(GDP)	LOG(PMD N)	LOG(PMA)	INFLASI	LOG(DPK)	LOG(PEM BIAYAAN)	LOG(ASE T)
1	0.179490	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	0.223203	96.46193	0.865407	1.142498	0.790056	0.317885	0.238990	0.183237
3	0.228759	93.33197	1.685224	1.108573	2.136192	0.539131	0.289524	0.909387
4	0.245459	87.74129	3.073678	2.322531	4.657653	0.642028	0.725339	0.837486
5	0.298409	88.09813	3.542197	1.737763	5.119455	0.434400	0.497325	0.570733
6	0.306257	85.07198	3.476885	2.935235	6.580745	0.463736	0.724944	0.746478
7	0.319014	79.04367	3.847369	6.565471	6.251691	0.510011	3.067294	0.714492
8	0.329047	76.87038	3.658937	8.187108	6.529134	0.479398	3.554069	0.720974
9	0.341924	77.22603	3.488504	7.897563	6.571397	0.540252	3.592838	0.683417
10	0.344095	76.37392	3.445992	7.983624	6.890069	0.535475	4.085089	0.685827
11	0.348736	74.35933	4.087247	8.860801	6.911402	0.570693	4.521285	0.689241
12	0.361928	74.80622	3.873244	8.518051	7.161723	0.575459	4.402367	0.662936



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Yuliana Wulandari
NIM : 18540012
Handphone : 085643101219
Konsentrasi : Keuangan
Email : yulianawulandari711@gmail.com
Judul Skripsi : " Pengaruh Faktor Makro Dan Islamic Banking Financial Intermediation Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
14%	15%	1%	3%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Maret 2022
UP2M

Zuraidah, SE./M.SA
NIP 197612102009122 001

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	8%
2	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.unsil.ac.id Internet Source	1%
5	ejurnal.undana.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	dspace.uui.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
